

**PENGARUH PEMBERIAN AIR CUCIAN BERAS DAN
PUPUK NPK 16 : 16 : 16 TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT
DURIAN (*Durio zibethinus* Murr)**

S K R I P S I

Oleh

INGGA PERDANA

NPM : 1304290058

Program Studi : AGROEKOTEKNOLOGI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**PENGARUH PEMBERIAN AIR CUCIAN BERAS DAN PUPUK
NPK 16 : 16 : 16 TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT
DURIAN (*Durio zibethinus* Murr)**

SKRIPSI

Oleh :

**INGGA PERDANA
1304290058
AGROEKOTEKNOLOGI**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing

**Hadriman Khair, S.P. M.Sc.
Ketua**

**Syaiful Bahri Panjaitan, S.P., M. Agric. Sc.
Anggota**

Disahkan Oleh :

Dekan

Ir. Alridiwirsa, M.M.

Tanggal lulus 20 oktober 2017

RINGKASAN

Ingga Perdana **Pengaruh Pemberian Air Cucian Beras dan Pupuk NPK 16 : 16 : 16 terhadap Pertumbuhan Bibit Durian (*Durio zibethinus* Murr)**, dibimbing oleh Hadriman Khair, S.P., M.Sc. dan Syaiful Bahri Panjaitan, S.P., M. AGRIC. SC.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keseimbangan nutrisi pupuk NPK 16:16:16 yang di kombinasikan dengan pemberian air cucian beras menjadi kombinasi hara organik dan an organik terhadap pertumbuhan bibit durian. Penelitian ini dilaksanakan di jln, Metrologi, Kec Percut Sei Tuan, Provinsi Sumatera Utara dengan ketinggian ± 28 mdpl pada Mei – Agustus 2017, menggunakan rancangan acak kelompok faktorial dengan dua faktor yaitu pemberian air cucian beras (0, 0,25, 0,50, 0,75 liter/polibek) dan dosis pupuk NPK 16 : 16 : 16 (0, 3, 6, 9 g/polibek). Parameter yang diamati adalah tinggi bibit durian, jumlah daun bibit durian, luas daun bibit durian, diameter batang bibit durian, klorofil daun bibit durian, berat basah bagian atas bibit durian, berat kering bagian atas bibit durian, berat basah bagian akar bibit durian, berat kering bagian akar bibit durian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi tanaman dan diameter batang bibit durian berbeda nyata terhadap pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16:16:16, jumlah klorofil daun berbeda nyata pada pemberian pupuk NPK 16:16:16. Pemberian pupuk NPK 16 : 16 : 16 9g/polibek memberikan pengaruh terbaik pada tinggi tanaman tertinggi (28,56) dan jumlah klorofil daun tertinggi (45,66), pemberian air cucian beras 0,75 liter/polibek memberikan pengaruh terbaik pada besar diameter batang (11,32). Interaksi perlakuan pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16 : 16 : 16 berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter.

SUMMARY

Ingga Perdana **The Influence of Rice wash Water Application and NPK 16:16:16 Fertilizer on Growth of Durian Seed**, guided by Hadriman Khair, S.P., M.Sc. and Syaiful Bahri Panjaitan, S.P., M. AGRIC. SC.

This study aims to determine the balance of nutrients NPK 16:16:16 which combined with the provision of rice wash water into organic and organic nutrient combination of the growth of durian seedlings. This research was conducted at Jln, Metrology, Kec Percut Sei Tuan, North Sumatera Province with altitude of ± 28 mdpl in May - August 2017, using factorial randomized block design with two factors ie rice water wash (0, 0,25, 0,50 , 0.75 liter / polybag) and fertilizer dose of NPK 16: 16: 16 (0, 3, 6, 9 g / polybag). The parameters observed were durian seedlings, durian leaf number, durian leaf, durian seedlings, durian leaf chlorophyll, wet weight of top of durian seedlings, dry weight of top of durian seedlings, wet weight of root part of durian seedlings, weight dried root part of durian seedlings.

The results showed that plant height and diameter of durian seedlings were significantly different from rice washing water and NPK 16:16:16, the amount of chlorophyll significantly different in NPK 16:16:16. NPK 16: 16: 16 9g/polybag fertilizer gave the best effect on the highest plant height (28,56) and the highest chlorophyll of leaves (45,66), the giving of rice water of 0.75 liter/ polibek gave the best influence on the large diameter stem (11,32). The interaction of treatment of rice wash water and NPK 16: 16: 16 fertilizer had no significant effect on all parameters.

RIWAYAT HIDUP

Ingga Perdana dilahirkan pada 13 Maret 1995 di Bagan Batu , Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir. Merupakan anak keempat dari 7 bersaudara dari pasangan Ayahanda supriadi dan Ibunda Suarni.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2007 Sekolah Dasar Negeri 001 Bagan Batu, Kecamatan Bagan Sinembah , Kabupaten Rokan Hilir. Berijazah.
2. Tahun 2010 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bagan Batu, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir. Berijazah.
3. Tahun 2013 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bagan Batu, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir. Berijazah
4. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) pada program studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di PTPN III pada 12 Januari – 12 Februari 2016.

PERNYATAAN

Judul Skripsi

**“PENGARUH PEMBERIAN AIR CUCIAN BERAS DAN PUPUK
NPK 16 : 16 : 16 TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT DURIAN
(*Durio zibethinus Murr*)**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri.

Adapun pengutipan yang penulis lakukan pada bagian-bagian tertentu dari hasil karya orang lain dalam penulisan skripsi ini, telah penulis cantumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka penulis siap menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan, Agustus 2017
Penulis

Ingga perdana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **Pengaruh Pemberian Air Cucian Beras dan Pupuk NPK 16 : 16 : 16 terhadap Pertumbuhan Bibit Durian (*Durio zibethinus* Murr)**

Tidak lupa shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup berupa ilmu pengetahuan baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Supriadi dan Ibunda Suwarni yang telah memberikan dukungan baik moral, material serta doanya kepada penulis sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan
2. Bapak Ir. Alridiwersah, M.M., selaku Dekan fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatra utara.
3. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Hadriman Khair, S.P., M.Sc., selaku Wakil Dekan III, sekaligus selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
5. Ibu Dr. Ir. Wan Apriani Barus M.P., selaku Ketua Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Syaiful Bahri Panjaitan, S.P., M. Agric. Sc., selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.

7. Rekan-rekan Agroekoteknologi angkatan 2013 yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Akhir kata, semoga jasa dan budi baik yang telah diberikan menjadi amal yang diterima oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif masih diharapkan untuk kesempurnaan proposal penelitian ini.

Medan, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	2
Hipotesis	2
Kegunaan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Botani dan Klasifikasi Tanaman	4
Syarat Tumbuh.....	6
Pembibitan durian	7
Syarat dan Pentingnya Pembibitan	7
Fungsi dan Peranan Air Cucian Beras	8
Kandungan Air cucian Beras	8
Pemanfaatan Air Cucian Beras Sebagai Nutrisi Tanaman.....	8
Fungsi dan Peranan Pupuk NPK.....	9
METODE PENELITIAN	10
Tempat dan Waktu	10
Bahan dan Alat.....	10
Metode Penelitian	10
Pelaksanaan Penelitian.....	11
Pembuatan Naungan.....	11
Persiapan media tumbuh.....	12
Pengisian media ke polibek	12

Aplikasi air cucian beras	12
Penyemaian benih	12
Aplikasi pupuk NPK	12
Pemeliharaan.....	13
Penyiangan.....	13
Penyiraman	13
Pengendalian Hama dan Penyakit	13
Parameter Pengukuran	13
Tinggi Bibit (cm).....	13
Jumlah daun (helai)	13
Luas Daun (cm ²).....	14
Diameter batang (mm).....	18
Klorofil Daun (m/butir)	14
Berat Basah Bibit Bagian Atas (g).....	14
Berat Basah Bibit Bagian Bawah (g)	15
Berat Kering Bibit Bagian Atas (g).....	15
Berat Kering Bibit Bagian Bawah (g).....	15
HASIL DAN PEMBAHASAN	16
KESIMPULAN DAN SARAN	32
Kesimpulan	32
Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Tinggi bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK	16
2.	Jumlah daun bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK	19
3.	Luas daun bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK	21
4.	Diameter batang bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk npk	22
5.	Klorofil daun bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK	25
6.	Berat basah bagian atas bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK.....	27
7.	Berat basah bagian bawah bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK.....	28
8.	Berat kering bagian atas bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK.....	29
9.	Berat kering bagian bawah bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK.....	30
10.	Rangkuman Hasil Uji Beda DMRT Pengaruh Pertumbuhan bibit Durian (<i>Durio zibethinus</i> Murr) dengan Pemberian air cucian beras dan pupuk NPK	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Hubungan tinggi bibit durian 12 MST dengan pemberian air air cucian beras	17
2.	Hubungan tinggi bibit durian 12 MST dengan pemberian pupuk NPK 16 :16 :16	18
3.	Hubungan diameter batang bibit durian 12 MST dengan pemberian air cucian beras	23
4.	Hubungan diameter batang bibit durian 12 MST dengan pemberian pupuk NPK 16 :16 :16	24
5	Hubungan jumlah klorofil daun bibit durian 12 MST dengan pemberian pupuk NPK 16: !6 :16	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Bagan Plot Penelitian	36
2.	Bagan Sampel Penelitian	37
3.	Deskripsi Varietas Durian Ginting.....	38
4.	Hasil Uji Laboratorium Kandungan Air Cucian Beras.....	40
5.	Tinggi Bibit Durian Umur 4 MST dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 4 MST	41
6.	Tinggi Bibit Durian Umur 6 MST dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 6 MST	42
7.	Tinggi Bibit Durian Umur 8 MST dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 8 MST	43
8.	Tinggi Bibit Durian Umur 10 MST dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 10 MST	44
9.	Tinggi Bibit Durian Umur 12 MST dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 12 MST	45
10.	Jumlah Daun Bibit Durian Umur 4 MST dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 4 MST	46
11.	Jumlah Daun Bibit Durian Umur 6 MST dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 6 MST	47
12.	Jumlah Daun Bibit Durian Umur 8 MST dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 8 MST	48
13.	Jumlah Daun Bibit Durian Umur 10 MST dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 10 MST	49
14.	Jumlah Daun Bibit Durian Umur 12 MST dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 12 MST	50
15.	Luas Daun Bibit Durian Umur 4 MST dan Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 4 MST	51
16.	Luas Daun Bibit Durian Umur 6 MST dan Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 6 MST T.....	52
17.	Luas Daun Bibit Durian Umur 8 MST dan Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 8 MST	53
18.	Luas Daun Bibit Durian Umur 10 MST dan Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 10 MST	54
19.	Luas Daun Bibit Durian Umur 12 MST dan Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 12 MST	55

20.	Diameter Batang Bibit Durian Umur 4 MST dan Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 4 MST	56
21.	Diameter Batang Bibit Durian Umur 6 MST dan Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 6 MST	57
22.	Diameter Batang Bibit Durian Umur 8 MST dan Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 8 MST	58
23.	Diameter Batang Bibit Durian Umur 10 MST dan Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 10 MST	59
24.	Diameter Batang Bibit Durian Umur 12 MST dan Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 12 MST	60
25.	Klorofil Daun Bibit Durian Umur 12 MST dan Daftar Sidik Ragam Volume Akar Bibit Durian Umur 12 MST.....	61
26.	Berat Basah Bagian Atas Bibit Durian Umur 12 MST dan Daftar Sidik Ragam Berat Basah Bagian Atas Bibit Durian Umur 12 MST.....	62
27.	Berat Kering Bagian Atas Bibit Durian Umur 12 MST dan Daftar Sidik Ragam Berat Kering Bagian Atas Bibit Durian Umur 12 MST.....	63
28.	Berat Basah Bagian Bawah Bibit Durian Umur 12 MST dan Daftar Sidik Ragam Berat Basah Bagian Bawah Bibit Durian Umur 12 MST.....	64
29.	Berat Kering Bagian Bawah Bibit Durian Umur 12 MST dan Daftar Sidik Ragam Berat Kering Bagian Bawah Bibit durian Umur 12 MST.....	65

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Durian memiliki prospek ekonomi yang cukup bagus dilihat dari pemasarannya yang selalu meningkat setiap tahunnya menandakan bahwa durian semakin digemari oleh masyarakat di Indonesia. Peluang pasar durian di Indonesia menjanjikan, karena permintaan masyarakat terhadap buah ini begitu tinggi sehingga harga durian berkualitas dapat mencapai Rp 30.000/kg. Sementara untuk durian dengan kualitas biasa mencapai Rp 15.000/buah. Volume ekspor durian Indonesia pada tahun 2013 hanya sebesar 20 kg. Sedangkan impor durian Indonesia pada tahun yang sama mencapai 4.881.265 kg (Bilah, 2014).

Bagian utama dari tanaman durian yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi adalah buahnya. Buah yang telah matang selain enak dikonsumsi segar, juga dapat diolah lebih lanjut menjadi berbagai jenis makanan maupun pencampur minuman seperti dibuat kolak, bubur, keripik, dodol, tempoyak dan penambah cita rasa ice cream. Disamping itu, buah durian mengandung gizi cukup tinggi dan komposisinya lengkap. Kandungan gizi buah durian per 100 g yaitu, bahan energi 134 kal, protein 2,4 g, Lemak 3,0 g, karbohidrat 28,0 g, kalsium 7,4 mg, fosfor 44 mg, besi (Fe) 1,3 mg, vitamin A 175 SI, Vitamin B1 0,1 mg, Vitamin C 53 mg dan air 65 g (Prasetyaningrum, 2010).

Pembibitan durian yang baik sangat penting karena akan berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas pada produksi serta ketahanan tanaman terhadap perubahan iklim dan serangan penyakit. Bentuk benih yang baik harus memiliki sifat-sifat genetik yang baik dan tidak mengandung penyakit.

Air cucian beras mengandung nutrisi di antaranya karbohidrat yang berupa pati 85%, protein, selulosa, fosfor dan vitamin serta bisa menjadi perantara terbentuknya auksin dan giberelin (Nurhasanah, 2011).

Pemberian air cucian beras pada lahan lahan pertanian, merupakan alternatif yang di harapkan dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia dan, mendukung kemantapan peningkatan produktivitas lahan dan sistem pertanian (Alibasyah, 2000).

Pupuk NPK 16:16:16 adalah pupuk dengan komposisi unsur hara yang seimbang dan dapat larut secara sempurna dan cepat di serap oleh tanamannya, yang berguna untuk merangsang pertumbuhan vegetatif (pertumbuhan daun dan batang) dan generatif untuk hasil yang optimal (Anonim, 2010).

Berdasarkan hal di atas saya mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pemberian Air Cucian Beras dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Bibit (*Durian Durio zibethinus* Murr)

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keseimbangan nutrisi pupuk NPK 16:16:16 yang di kombinasikan dengan pemberian air cucian beras menjadi kombinasi hara organik dan an organik terhadap pertumbuhan bibit durian “(*Durio zibethinus* Murr)”

Hipotesis

1. Aplikasi air cucian beras berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit tanaman durian “(*Durio zibethinus* Murr)”
2. Pupuk NPK 16 : 16 : 16 dengan taraf yang sesuai berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit tanaman durian “(*Durio zibethinus* Murr)”

3. Aplikasi pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16 : 16 : 16 berintraksi memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bibit durian “(*Durio zibethinus* Murr)”

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai penelitian ilmiah yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh sarjana S1 pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Sebagai informasi tentang penggunaan dosis air cucian beras dan NPK 16 : 16 : 16 yang sesuai untuk pembibitan durian.

TINJAUAN PUSTAKA

Botani dan Klasifikasi Tanaman

Durian adalah tumbuhan tropis yang berasal dari wilayah Asia Tenggara, nama ini diambil dari ciri khas kulit buahnya yang keras dan berlekuk-lekuk tajam sehingga menyerupai duri. Sebutan populernya adalah raja dari segala buah (*King of Fruit*). Durian adalah buah yang kontroversial, meskipun banyak orang yang menyukainya, namun sebagian yang lain malah muak dengan aromanya (Sunpride, 2013).

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Dicotyledoneae

Ordo : Malvales

Famili : Bombaceae

Genus : *Durio*

Spesies : *Durio zibethinus* Murr (Likha, 2012).

Durian banyak dikenal sebagai pohon hutan dan biasanya berukuran sedang hingga besar yang tingginya mencapai 50 m dan umurnya dapat mencapai puluhan hingga ratusan tahun. Bentuk tajuk mirip segitiga dengan kulit batangnya berwarna merah kecoklatan, tekstur kasar, dan kulit batang kadang terkelupas. Durian memiliki alat kelamin jantan dan betina dalam 1 bunga sehingga tergolong bunga sempurna. Kulit buah berduri, aroma menyengat, bila dibelah biasanya terdapat lima ruang. Setiap ruang berisi biji (*pongge*) yang dilapis daging buah. Setiap ruangan berisi biji (*pongge*) yang dilapisi daging buah yang lembut, manis, dan berbau menyengat. Jumlah buahnya pun beragam tetapi rata-rata 2-5 buah.

Warna buahnya bervariasi dari putih, krem, kuning sampai kemerahan (Widyastuti *dkk.*, 2005).

Daun (*folium*) dan cabang

Letak daun berhadapan pada tangkai. Helaian daun panjang dan ujungnya runcing. Permukaan daun sebelah bawah mengilap keperakan. Pertumbuhan cabang cenderung ke atas (vertikal). Namun, cabang primer di bagian bawah pohon cenderung ke samping (Dzarmiraza, 2014).

Akar (*Radix*)

Tanaman durian mempunyai akar tunggang dan akar samping yang kuat dan dalam. Perakaran seperti ini baik untuk mencegah erosi lereng (Dzarmiraza, 2014).

Bunga (*flos*)

Bunganya besar berbentuk mangkuk dengan benang sari dan mahkota berwarna kuning emas hingga merah. Bunganya sempurna atau hermafrodit (satu bunga terdapat benang sari dan putik yang fertil). Bunga keluar secara tunggal atau berkelompok pada cabang primer hingga cabang sekunder (ranting). Letak bunga bergantung dengan tangkai panjang. Bunga mekar (membuka) pada sore hari. Penyerbukan silang melalui bantuan kelelawar pencari madu, tetapi beberapa jenis kumbang diduga dapat pula membantu persilangan. Penyerbukan sendiri terjadi antara 5-10% (Dzarmiraza, 2014).

Buah (*fructus*)

Buah dapat dipanen pada umur 4-5 bulan setelah bunga mekar. Buahnya berbiji banyak (antara 1-40 biji). Daging buah membalut biji yang terdapat dalam ruang buah (juring). Daging buah berkembang dari jaringan biji yang disebut

arilus. Bentuk buah bulat hingga lonjong dan kulit buah berduri runcing tajam. Buah mempunyai 1-7 ruang. Tiap ruang terdapat 1-6 buah (pongge) (Dzarmiraza, 2014).

Syarat Tumbuh

Iklim

- 1) Curah hujan untuk tanaman durian antara 1500-3500 mm/tahun. Curah hujan merata sepanjang tahun, dengan kemarau 1-2 bulan sebelum berbunga lebih baik dari pada hujan terus menerus.
- 2) Intensitas cahaya matahari yang dibutuhkan durian adalah 60-80%. Sewaktu masih kecil (baru ditanam di kebun), tanaman durian tidak tahan terik sinar matahari di musim kemarau, sehingga bibit harus dilindungi/dinaungi.
- 3) Tanaman durian tumbuh optimal pada suhu 20-30 °C. Pada suhu 15 °C durian dapat tumbuh tetapi pertumbuhan tidak optimal. Bila suhu mencapai 35 °C daun akan terbakar (Fatih, 2012).

Tanah

- 1) Tanaman durian menghendaki tanah yang subur (tanah yang kaya bahan organik). Partikel penyusunan tanah seimbang antara pasir liat dan debu sehingga mudah membentuk remah.
- 2) Tanah yang cocok untuk durian adalah jenis tanah andisol. Tanah yang memiliki ciri-ciri warna hitam keabu-abuan kelam, struktur tanah lapisan atas bebutir-butir, sedangkan bagian bawah bergumpal, dan kemampuan mengikat air tinggi.
- 3) Derajat keasaman tanah (pH) yang dikehendaki tanaman durian adalah 5-7, dengan pH optimum 6-6,5.

4) Tanaman durian termasuk tanaman tahunan dengan perakaran dalam, maka membutuhkan kandungan air tanah dengan kedalaman cukup, (50-150 cm) dan (150-200 cm). Jika kedalaman air tanah terlalu dangkal/ dalam, rasa buah tidak manis/tanaman akan kekeringan/akarnya busuk akibat selalu tergenang (Fatih, 2012).

Ketinggian Tempat

Ketinggian tempat untuk bertanam durian tidak boleh lebih dari 800 m dpl. Tetapi ada juga tanaman durian yang cocok ditanam di berbagai ketinggian. Tanah yang berbukit atau kemiringannya di bawah 15⁰ kurang praktis dari pada lahan yang datar (Fatih, 2012).

Pembibitan Durian

Penyiapan benih dan bibit perbanyak tanaman durian dapat dilakukan dengan cara generatif (dengan biji) atau vegetatif (okulasi, penyusuan atau cangkokan). Persyaratan benih yang harus dipenuhi yaitu : biji asli dari induknya, segar dan sudah tua, tidak kisut, tidak terserang hama dan penyakit. Biji yang telah terpilih dicuci dahulu agar daging buah yang menempel terlepas, kemudian dikeringkan pada tempat terbuka, tidak terkena sinar matahari langsung. Penyimpanan diusahakan steril agar tidak rusak dan merosot daya tumbuhnya (Syekhfani, 2012)

Syarat dan Pentingnya Pembibitan

Syarat benih yang baik harus memiliki sifat-sifat genetic yang baik dan tidak mengandung penyakit, bentuk, ukuran dan warnanya harus seragam, permukaan benih harus bersih, tidak tercampur sisa kulit, pentingnya pembibitan

yang baik karna akan berpengaruh langsung terhadap ketahanan tanaman terhadap perubahan iklim dan serangan hama dan penyakit.

Fungsi dan Peranan Air Cucian Beras.

Air leri merupakan air cucian beras yang belum banyak di manfaatkan oleh masyarakat. hal tersebut disebabkan karena masyarakat belum mengetahui manfaat air leri. Air cucian beras belum dimanfaatkan secara optimal, meski masih mengandung banyak vitamin mineral dan unsur hara lainnya. Air leri masih banyak mengandung gizi seperti vitamin B1 (tiamin) dan B12 (Fatimah, 2008).

Kandungan Air Cucian Beras

Komposisi air beras selain 90% karbohidrat yang berupa pati, juga mengandung vitamin, mineral dan protein, 80% protein beras di sebut protein glutein. kualitas protein glutein cenderung berupa zat lisin, lisin sendiri merupakan asam amino esensial pembatas. Adapun penjelasan air beras di beberapa literatur hanya mengandung karbohidrat dan pati, tapi kalau menjabarkan 100% karbohidrat dalam jumlah tinggi akan membentuk proses terbentuknya hormon tumbuh berupa auksin, giberelin.

Pemanfaatan Air Cucian Beras Sebagai Nutrisi Tanaman

Menurut Chamsyah Noor dan Adesca (2006) bahwa salah satu bahan yang dapat digunakan untuk menyuburkan tanaman adalah air cucian beras hal ini karena air cucian beras bisa meningkatkan hasil tanaman karena air cucian beras mempunyai kandungan karbohidrat yang tinggi. Karbohidrat bisa jadi perantara terbentuknya terbentuknya hormon auksin dan giberelin. Dua jenis bahan yang banyak di gunakan dalam zat perangsang pertumbuhan (ZPT) buatan. Auksin

bermanfaat untuk merangsang pertumbuhan pucuk dan kemunculan tunas baru sedangkan giberelin berguna untuk merangsang pertumbuhan akar.

Fungsi dan Peranan Pupuk NPK 16:16:16

Pemanfaatan NPK (16:16:16) memberikan beberapa keuntungan diantaranya kandungan haranya lebih lengkap, pengaplikasiannya lebih efisien dari segi tenaga kerja, sifatnya tidak terlalu higroskopis sehingga tahan disimpan dan tidak cepat menggumpal. Pupuk ini lebih baik digunakan sebagai pupuk awal maupun pupuk susulan saat tanaman memasuki fase generatif (Novizan, 2007).

Ketersediaan unsur hara N, P, dan K dalam tanah merupakan faktor yang sangat penting dalam pemeliharaan dan peningkatan kesuburan tanah. Peran unsur N adalah untuk mendorong pertumbuhan vegetatif dan hasil tanaman unsur P untuk mempertinggi hasil serta berat bahan kering, bobot biji, memperbaiki kualitas hasil serta mempercepat masa pembungaan dan panen, dan unsur K berfungsi untuk menguatkan percabangan tanaman sehingga tanaman tidak mudah rebah, mempertinggi hasil produksi dan memperbaiki kualitas hasil serta mempertinggi resistensi tanaman terhadap penyakit oleh cendawan (Prihmantoro, 1999).

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan. Metreologi No 17 kec. Percut Sei Tuan dengan ketinggian tempat ± 25 mdpl. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 sampai dengan Agustus 2017.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan adalah benih durian varietas Montong, tanah top soil, polybag ukuran 18 x 25, Air Cucian Beras, pupuk NPK (16:16:16), bambu dan paranet dengan kerapatan 50%. Serta bahan yang mendukung penelitian ini.

Alat-alat yang digunakan terdiri atas meteran, kawat, tali rafia, babat, cangkul, garu, wadah/ember, timbangan, gelas ukur, pisau, oven, pacak sampel, plank nama, kalkulator dan alat-alat tulis.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancang Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yang diteliti yaitu :

1. Faktor pemberian Air Cucian Beras (C) dengan 4 taraf
 - C₀ : Tanpa perlakuan (kontrol)
 - C₁ : 0,25 liter/polybag/7 hari
 - C₂ : 0,50 liter/polybag/7 hari
 - C₃ : 0,75 liter/polybag/7 hari
2. Faktor pemberian pupuk NPK (N) dengan 4 taraf
 - N₀ = Tanpa perlakuan (kontrol)
 - N₁ = 3g/ polybag/2 minggu
 - N₂ = 6g/ polybag/2 minggu
 - N₃ = 9g/ polybag/2 minggu

Jumlah kombinasi $4 \times 4 = 16$ kombinasi

C_0N_0	C_1N_0	C_2N_0	C_3N_0
C_0N_1	C_1N_1	C_2N_1	C_3N_1
C_0N_2	C_1N_2	C_2N_2	C_3N_2
C_0N_3	C_1N_3	C_2N_3	C_3N_3

Jumlah ulangan : 3 ulangan

Jumlah plot percobaan : 48 plot

Jumlah tanaman per plot : 5 tanaman

Jumlah tanaman sampel per plot : 3 tanaman

Jumlah tanaman sampel seluruhnya : 144 tanaman

Jumlah tanaman seluruhnya : 240 tanaman

Jarak antar plot : 50 cm

Jarak antar polibeg : 20 cm

Jarak antar ulangan : 100 cm

Data hasil penelitian ini dianalisis dengan ANOVA dan dilanjutkan dengan Uji beda Rataan menurut Duncan (DMRT)

Pelaksanaan Penelitian

Pembuatan naungan

Naungan terbuat dari bambu sebagai tiang dan paranet dengan kerapatan 50 % sebagai atap. Naungan dibuat menghadap kearah Timur dan Barat, untuk tinggi naungan sisi Timur 2 m dan tinggi naungan sisi Barat 1,8 m. Panjang naungan 9 m dan lebar naungan 3 m. Naungan dibuat sebelum dilakukan penanaman.

Persiapan Media Tumbuh

Media tumbuh yang digunakan adalah tanah topsoil.

Pengisian Media ke Polibek

Pengisian media ke polibeg dilakukan dengan catatan polibeg tersebut tidak berkerut karena dapat mengganggu perkembangan akar, polibeg diisi dengan menggunakan tanah top soil. Ukuran polybeg yang digunakan adalah 18 cm x 25 cm.

Aplikasi air cucian beras

Pemberian Air Cucian Beras dilakukan dengan cara menyebarkan rata di permukaan tanah polibeg. Aplikasi dilakukan satu minggu sebelum benih ditanam dan pemberian dilakukan seminggu sekali sampai dengan 9 MST. Pemberian dilakukan sesuai dengan dosis perlakuan percobaan penelitian.

Penyemaian Benih

Sebelum disemai, benih dibersihkan dari daging buahnya lalu direndam dengan air hangat 60 – 70 °C selama 2-5 menit kemudian dikering anginkan di atas kain kering, lalu benih direndam dalam air dingin selama 5jam, kemudian ditanam ke dalam polibeg.

Aplikasi Pupuk NPK

Pengaplikasian pupuk NPK dilakukan dengan cara menaburkan pupuk ke dalam polybag. Pemberian pupuk NPK dilakukan 2 minggu sekali sampai dengan 10 MST. Pemberian pupuk dilakukan sesuai dengan dosis perlakuan percobaan penelitian.

Pemeliharaan

Penyiangan Penyiangan bertujuan untuk mengendalikan gulma yang tumbuh di pembibitan durian, karena dapat mengganggu pertumbuhan. Penyiangan dilakukan dengan cara mencabut gulma dan mengumpulkannya di suatu tempat yang telah ditentukan.

Penyiraman

Penyiraman dilakukan 2 hari sekali pada saat pagi dan sore hari. Penyiraman bertujuan untuk menjaga kelembaban tanah dan unsur hara tanah mudah terlarut.

Pengendalian hama dan penyakit

Pada penelitian ini tidak ditemukan penyakit yang menyerang tanaman penelitian. hama yang ditemukan adalah belalang (*Valanga nigricornis*) Pengendalian hama dilakukan dengan cara manual yaitu mengutip hama yang menyerang bibit.

Parameter Pengukuran

Tinggi Bibit

Pengukuran tinggi tanaman dimulai dari leher akar yang ditandai dengan patok standar 2 cm sampai titik tumbuh tanaman dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan pada bibit berumur 4 MST dengan interval 2 minggu sekali. Pengukuran tinggi bibit dihentikan pada umur tanaman 12 MST.

Jumlah daun

Pengamatan jumlah daun dilakukan dengan cara menghitung daun yang telah terbuka sempurna. Kegiatan dilakukan pada saat bibit berumur 4 MST – 12 MST dengan interval 2 minggu sekali.

Luas daun

Luas daun dihitung pada bibit umur 4 MST – 12 MST dengan interval 2 minggu sekali. Pengukuran luas daun dilakukan dengan cara $p \times l \times k$. Daun yang dihitung adalah daun yang telah terbuka sempurna.

Diameter batang

Pengukuran diameter batang dilakukan dengan menggunakan schalifer, yang diukur di atas patok standar 2 cm. Pengamatan ini dilakukan dengan interval 2 minggu sekali mulai bibit berumur 4 MST – 12 MST

Klorofil daun

Pengukuran klorofil daun dilakukan dengan alat klorofil meter. daun yang dihitung sebanyak 2 daun pada satu tanaman. pengukuran klorofil daun dilakukan dengan mengukur ujung daun, tengah daun dan pangkal daun lalu di hitung rata-rata nya. Pengukuran klorofil daun dilakukan pada saat bibit berumur 12 MST pengukuran dilakuan menggunakan alat klorofilmeter yang di pinjam dari laboratorium Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pengukuran dilakukan di lahan penelitian di jln metreologi No 17 Kec. Percut Sei Tuan.

Berat basah bibit bagian atas

Penentuan berat basah bibit bagian atas dilakukan pada saat bibit berumur 12 MST, berat basah tanaman ditentukan dengan cara ditimbang. Penimbangan dilakukan dengan bagian atas tanaman yang meliputi batang dan daun. Penimbangan dilakukan setelah tanaman dibersihkan dari kotoran-kotoran dengan cara mencucinya dengan air hingga bersih dan dikering anginkan, berat basah tanaman kemudian ditimbang dengan menggunakan timbangan analitik,

penimbangan dilakukan di Laboratorium Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

Berat basah bibit bagian bawah

Penentuan berat basah bibit bagian bawah dilakukan pada saat bibit berumur 12 MST, berat basah tanaman ditentukan dengan cara di timbang. Penimbangan dilakukan dengan bagian bawah tanaman yang meliputi akar bibit. Penimbangan dilakukan setelah tanaman dibersihkan dari kotoran-kotoran dengan cara mencucinya dengan air hingga bersih dan dikering anginkan, berat basah tanaman kemudian ditimbang dengan menggunakan timbangan analitik, penimbangan dilakukan di Laboratorium Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berat kering bibit bagian atas

Penentuan berat kering bibit bagian atas dengan cara memasukan bagian atas tanaman yang telah dipotong menjadi kecil-kecil ke dalam amplop. Kemudian dimasukkan kedalam oven dengan suhu 105°C selama 24 jam. Selanjutnya ditimbang dan di oven kembali sampai mendapatkan berat yang konstan, penimbangan dilakukan di Laboratorium Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berat kering bibit bagian bawah

Penentuan berat kering bibit bagian bawah dengan cara dimasukkan ke dalam amplop pada bagian bawah bibit yaitu akar. Kemudian dimasukkan kedalam oven dengan suhu 105°C selama 24 jam. Selanjutnya ditimbang dan di oven kembali sampai mendapatkan berat yang konstan, penimbangan dilakukan di Laboratorium Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinggi tanaman

Tinggi bibit durian 4 – 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 4 – 13. Dari hasil sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16 :16 :16 tidak berbeda nyata pada umur 4 – 10 MST, namun berbeda nyata pada umur 12 MST. Pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16: 16 :16 dan interaksi keduanya berpengaruh tidak nyata pada setiap umur bibit durian. Tinggi bibit durian 12 MST dapat dilihat pada Tabel 1.

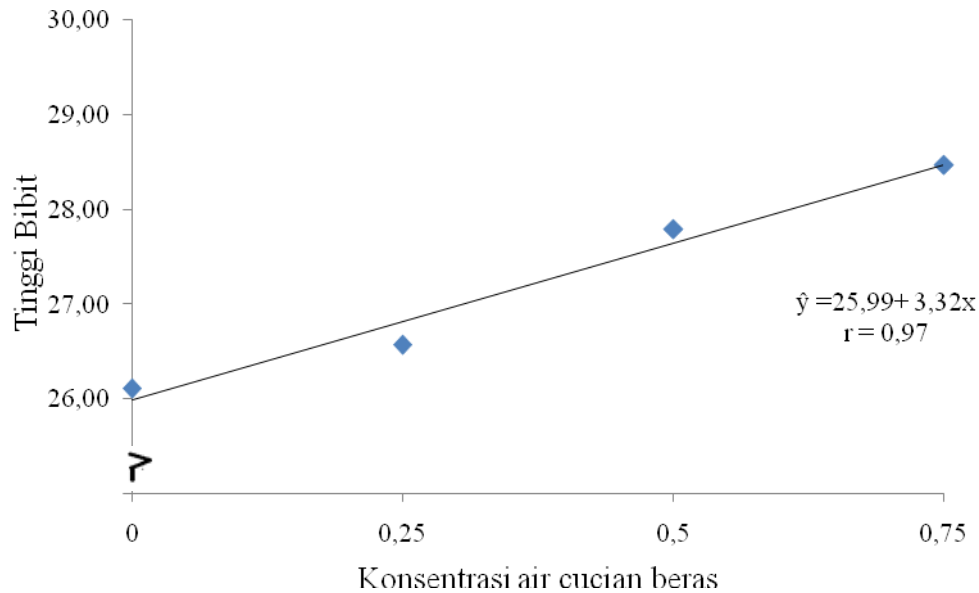
Tabel 1. Tinggi bibit durian 12 MST dengan pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16:16:16

Perlakuan	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Rataan
 (cm).....				
C ₀	25,47	25,10	26,37	27,49	26,11d
C ₁	26,46	25,52	28,23	26,04	26,57c
C ₂	25,72	27,04	28,80	29,60	27,79b
C ₃	27,10	28,27	27,40	31,10	28,47a
Rataan	26,19c	26,48c	27,70b	28,56a	

Keterangan: Angka yang diikuti notasi huruf yang tidak sama pada kolom dan baris berbeda nyata menurut Uji DMRT 5%

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui tinggi bibit durian dengan pemberian air cucian beras tertinggi pada perlakuan C₃ (28,47) yang berbeda nyata dengan perlakuan C₂ (27,79), C₁ (26,57), dan C₀ (26,11). Tinggi bibit durian dengan pemberian pupuk NPK 16: 16: 16 tertinggi pada perlakuan N₃ (28,56) yang berbeda nyata dengan N₂ (27,70), N₁ (26,48) dan N₀ (26,19).

Hubungan tinggi bibit durian 12 MST dengan pemberian air cucian beras dan pupuk NPK dapat dilihat pada Gambar 1-2.

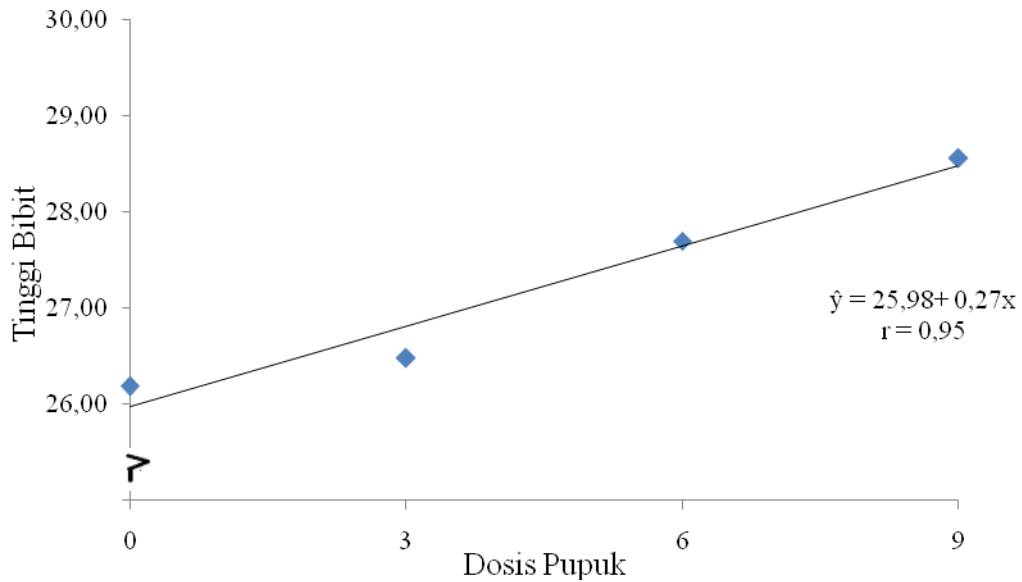


Gambar 1. Hubungan tinggi tanaman bibit durian 12 MST dengan pemberian air cucian beras

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui tinggi tanaman durian dengan pemberian air cucian beras umur 12 MST, membentuk hubungan linear positif dengan persamaan $\hat{y} = 25,99 + 3,32x$ dengan nilai $r = 0,97$.

Hal ini diduga bahwa pemberian pupuk organik ini berpengaruh terhadap pertumbuhan tinggi bibit durian, pupuk organik mampu meningkatkan kesuburan tanah melalui perbaikan sifat - sifat tanah. sesuai pendapat dari Lingga dan Marsono (2006) yang menjelaskan, bahwa pemberian pupuk organik berpengaruh terhadap peningkatan ketersediaan nutrisi tanaman, serta memacu pertumbuhan tanaman sehingga tanaman lebih subur, sehat dan produktif.

Kombinasi antara pupuk organik dan pupuk an organik umumnya lebih meningkatkan pertumbuhan karena bahan organik karena bahan organik dapat memperbaiki kondisi tanah sehingga unsur hara lebih tersedia oleh tanaman Quansah (2010).



Gambar 2. Hubungan tinggi bibit 12 MST dengan pemberian pupuk NPK 16: 16 :16

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui tinggi bibit durian dengan pemberian pupuk NPK 16 :16: 16 umur 12 MST, membentuk hubungan linier positif dengan persamaan $\hat{y} = 25,98 + 0,27x$ dengan nilai $r = 0,95$.

Pertambahan tinggi tanaman sebagai salah satu ciri pertumbuhan tanaman disebabkan oleh aktivitas pembelahan sel pada meristem apikal. Pertambahan tinggi tanaman durian ditandai dengan bertambahnya pucuk yang semakin panjang dan dilanjutkan dengan perkembangannya menjadi daun dan batang. Dalam pertumbuhan pucuk pada tanaman mengalami tiga tahapan yaitu pembelahan sel, perpanjangan dan diferensiasi atau pendewasaan. Pada fase pembelahan sel, tanaman memerlukan karbohidrat karena komponen utama penyusun dinding sel terbuat dari glukosa. Sedangkan, pada perpanjangan sel terjadi pembesaran sel yang membutuhkan air, hormon untuk merentangkan dinding sel dan gula. Sementara itu, karbohidrat dihasilkan dari proses fotosintesis yang membutuhkan klorofil dan N berperan dalam pembentukan klorofil.

Fotosintat yang dihasilkan dalam fotosintesis dapat digunakan tanaman untuk proses pembelahan sel tanaman, sehingga tanaman durian mengalami pertambahan tinggi. N yang berfungsi untuk merangsang pertumbuhan secara keseluruhan, khususnya batang, cabang dan daun dibutuhkan dalam jumlah besar terutama saat pertumbuhan vegetatif. Hal ini berarti semakin banyak ketersediaan unsur N yang dapat dimanfaatkan tanaman, maka akan semakin besar pertambahan tinggi tanaman durian (Herdiana, 2008).

Jumlah daun

Jumlah daun bibit durian umur 4 – 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 14 – 23. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian air cucian beras dan pupuk NPK beserta interaksi keduanya berbeda tidak nyata. Jumlah daun bibit durian 12 MST dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2. Jumlah daun bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16 :16 : 16

Perlakuan	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Rataan
(helai).....				
C ₀	5,33	5,44	5,33	6,11	5,55
C ₁	5,66	5,55	5,89	6,00	5,78
C ₂	5,89	6,11	6,00	6,11	6,03
C ₃	6,00	6,00	5,89	6,22	6,03
Rataan	5,72	5,78	5,78	6,11	

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui jumlah daun bibit durian dengan pemberian air cucian beras tertinggi pada perlakuan C₃ (6,03) dan terendah pada perlakuan C₀ (5,55). Jumlah daun bibit durian dengan pemberian pupuk NPK 16 : 16 : 16 tertinggi pada perlakuan N₃ (6,11) dan terendah N₀ (5,72).

Pertambahan jumlah daun memberi pengaruh berbeda tidak nyata pada faktor perlakuan air cucian beras dan pupuk npk, jumlah daun di pengaruhi oleh unsur nitrogen dan juga intensitas cahaya matahari walaupun pun pupuk yang saya gunakan memiliki unsur nitrogen yang cukup namun belum berdampak nyata pada jumlah daun, Hal ini diduga karena bibit durian lama dalam pertambahan jumlah daun seperti yang di gagaskan oleh setiadi (2001), bibit tanaman keras memerlukan waktu sekitar enam bulan untuk melihat pengaruh pertambahan jumlah daun.

Menurut (Gardner dan Pearch *et al.* ,1991) pertumbuhan tanaman di pengaruhi oleh ketersediaan unsur hara dan air.ketersediaan unsur hara dan air dalam jumlah cukup akan menyebabkan lancarnya aktifitas metabolisme tanaman sehingga proses pembelahan sel, perpanjangan sel dan juga pembentukan jaringan meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan tanaman seperti tinggi tanaman dan jumlah daun.

Luas daun

Luas daun bibit durian 4 – 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 23 – 33. Dari hasil uji hasil sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16 : 16 : 16 beserta interaksi keduanya berbeda tidak nyata. Luas daun bibit durian 12 MST dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas daun bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16 :16 :16

Perlakuan	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Rataan
(cm ²).....				
C ₀	26,50	27,17	25,57	27,84	26,77
C ₁	27,87	26,69	27,49	27,02	27,27
C ₂	27,32	26,47	26,83	27,37	27,00
C ₃	27,01	23,99	29,14	29,44	27,39
Rataan	27,18	26,08	27,26	27,92	

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui luas daun bibit durian dengan pemberian air cucian beras tertinggi pada perlakuan C₃ (27,39) dan terendah pada perlakuan C₀ (26,77). Luas daun bibit durian dengan pemberian pupuk NPK 16 :16 :16 tertinggi pada perlakuan N₃ (27,92) dan terendah N₁ (26,08).

(Handayani dan Sofiari *et al.*, 2011) menyatakan bahwa ukuran daun merupakan salah satu karakter yang dipengaruhi oleh perubahan suhu. Suhu yang lebih tinggi dari suhu yang optimal menyebabkan ukuran daun mengecil dan luas daun berkurang. hal ini berhubungan dengan perubahan metabolisme tanaman yang, mengarah pada peningkatan toleransi terhadap suhu tinggi melalui pengurangan kehilangan air dengan cara penurunan luas permukaan transpirasi.

Luas daun menggambarkan proses fotosintesis yang berlangsung, semakin besar luas daun maka proses fotosintesis yang berlangsung pada daun semakin tinggi sehingga hasil fotosintesis yang terbentuk semakin banyak (Wibowo dkk., 2012). Luas daun juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan unsur hara. Salisbury dan Ross (1995) menyatakan bahwa penyerapan unsur hara nitrogen berpengaruh terhadap pembentukan luas daun.

Diameter batang

Diameter batang bibit durian umur 33 – 43 serta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 20 – 24. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian air cucian beras dan pupuk NPK berbeda tidak nyata pada umur 4 – 10 MST, namun berbeda nyata pada pada umur 12 MST. Pemberian air cucian beras dan pupuk npk 16 :16 : 16 interaksi keduanya berpengaruh tidak nyata pada setiap umur bibitan. Diameter batang bibit durian umur 12 MST dapat dilihat pada Tabel 4.

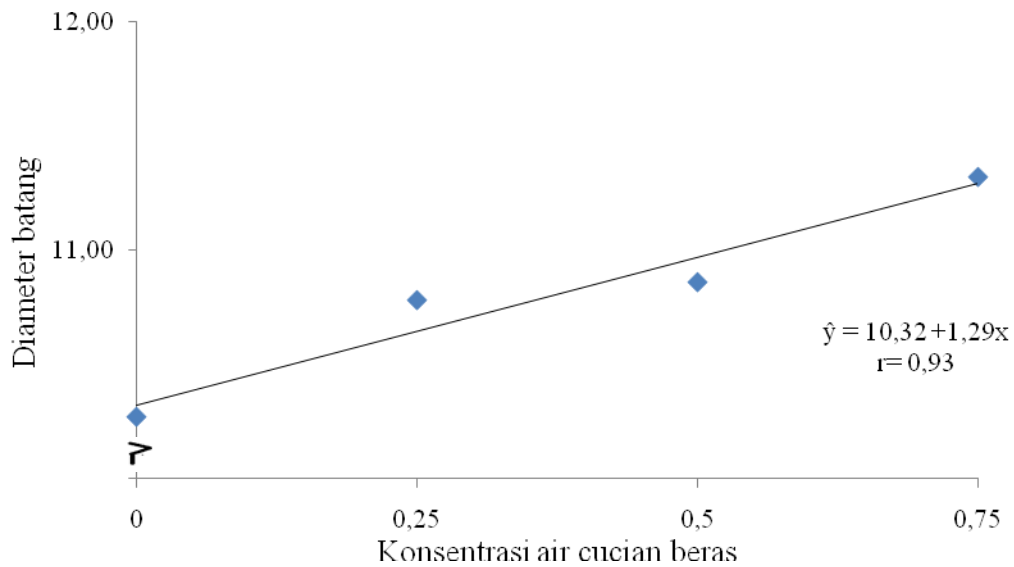
Tabel 4. Diameter batang bibit durian 12 MST dengan pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16: 16: 16

Perlakuan	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Rataan
(mm).....				
C ₀	10,01	9,84	10,51	10,72	10,27c
C ₁	10,18	10,70	10,80	11,42	10,78b
C ₂	10,35	10,60	11,41	11,09	10,86b
C ₃	11,31	10,96	11,46	11,53	11,32a
Rataan	10,46b	10,53b	11,05a	11,19a	

Keterangan: Angka yang diikuti notasi huruf yang tidak sama pada kolom dan baris berbeda nyata menurut Uji DMRT 5%

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui diameter batang bibit durian dengan pemberian air cucian beras tertinggi pada perlakuan C₃ (11,32) yang berbeda nyata dengan C₂ (10,86), C₁ (10,78), dan C₀ (10,27). Diameter batang bibit durian dengan pemberian pupuk NPK 16 : 16 : 16 tertinggi pada perlakuan N₃ (11,19) berbeda tidak nyata dengan N₂ (11,05), namun berbeda nyata dengan N₁ (10,53) dan N₀ (10,46).

Grafik hubungan diameter batang bibit durian 12 MST dengan pemberian air cucian beras ditampilkan pada Gambar 3.

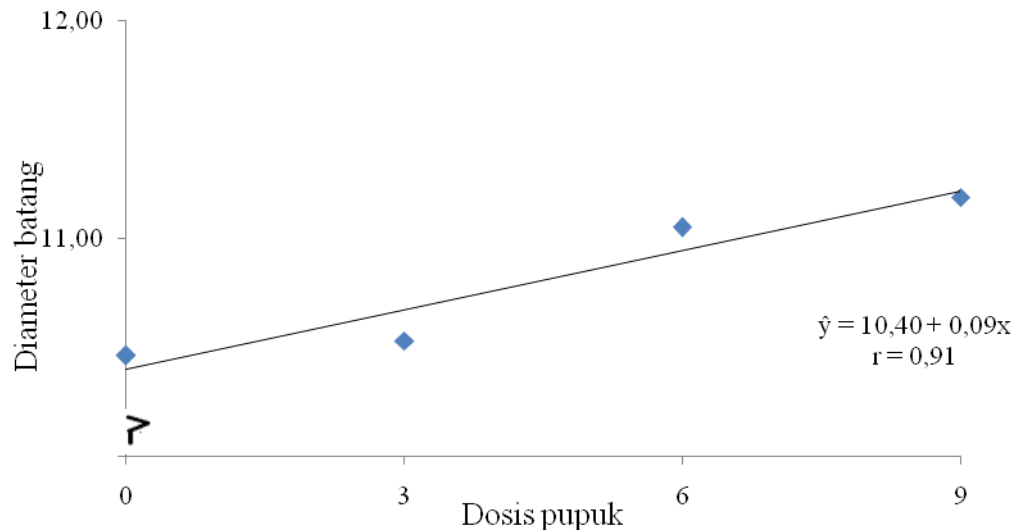


Gambar 3. Hubungan diameter batang bibit durian 12 MST dengan pemberian air cucian beras.

Berdasarkan Gambar 3 dapat diketahui diameter batang durian dengan pemberian air cucian beras umur 12 MST, membentuk hubungan linier positif dengan persamaan $\hat{y} = 10,32 + 1,29x$ dengan nilai $r = 0,93$.

Hal ini diduga karena pemberian air cucian beras memiliki peranan terhadap sifat fisik, kimia dan biologi tanah, sesuai pendapat Wiskandar dan Sunarti (2003) menjelaskan bahwa peranan bahan organik terhadap sifat fisik tanah adalah menyediakan serat sehingga terjadi pembentukan agregat atau granulasi tanah yang mantap. perbaikan agregasi tanah akan memperbaiki daya pegang hara dan air sehingga menjadikan fluktuasi temperatur tanah jadi kecil.

Grafik hubungan diameter batang bibit durian 12 MST dengan pemberian pupuk NPK 16 :16 :16 ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Hubungan diameter batang 12 MST dengan pemberian pupuk NPK 16 :16 :16

Berdasarkan Gambar 4 Dapat diketahui diameter batang durian dengan pemberian pupuk NPK 16:16:16 umur 12 MST, membentuk hubungan linear positif dengan persamaan $\hat{y} = 10,40 + 0,09x$ dengan nilai $r = 0,91$.

Menurut Hidayati (2009) pupuk N, P, K sangat di butuhkan untuk pertumbuhan tanaman terutama dalam merangasang pembentukan tinggi tanaman dan diameter batang.

Klorofil daun

Jumlah klorofil bibit durian umur 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 44 – 45. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPK 16 : 16 : 16 berbeda nyata. Pemberian air cucian beras dan interaksi keduanya berpengaruh tidak nyata pada bibit durian umur 12 MST. Klorofil daun bibit durian 12 MST dapat dilihat pada Tabel 5.

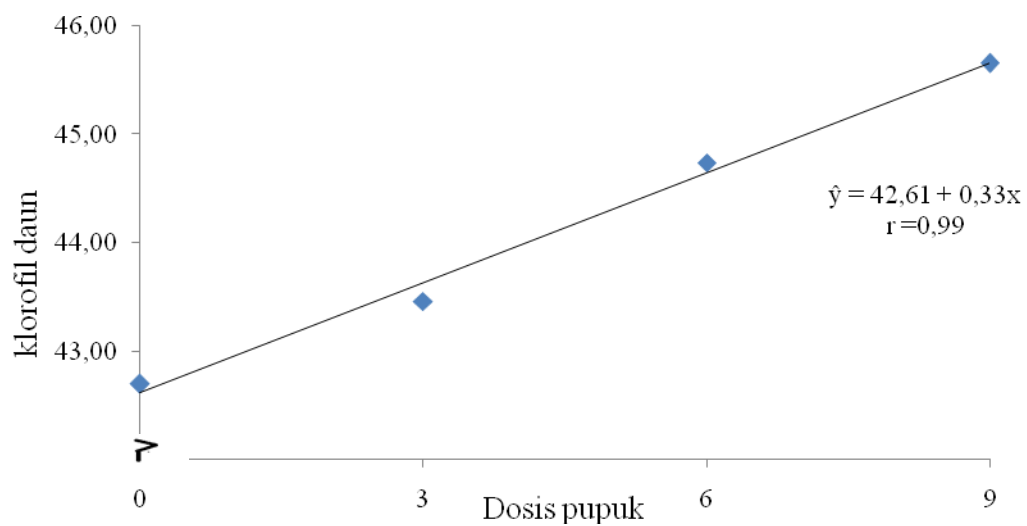
Tabel 5. Klorofil daun bibit durian 12 MST dengan pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16 :16 : 16

Perlakuan	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Rataan
(m/butir).....				
C ₀	41,22	43,57	43,73	46,31	43,71
C ₁	42,50	43,78	44,93	43,72	43,73
C ₂	44,42	42,65	43,55	45,07	43,92
C ₃	42,66	43,82	46,77	47,56	45,20
Rataan	42,70d	43,46c	44,74b	45,66a	

Keterangan: Angka yang diikuti notasi huruf yang tidak sama pada kolom berbeda nyata menurut Uji DMRT 5%

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui klorofil daun bibit durian dengan pemberian air cucian beras tertinggi pada perlakuan C₃ (45,20) dan terendah C₂ (43,71). Klorofil daun bibit durian dengan pemberian pupuk NPK tertinggi pada perlakuan N₃ (45,66) yang berbeda nyata dengan perlakuan N₂ (44,74), N₁ (43,46) dan N₀ (42,70).

Grafik hubungan klorofil daun bibit durian 12 MST dengan pemberian pupuk NPK 16 :16 :16 pada Gambar 5.



Gambar 5. Hubungan klorofil daun bibit durian 12 MST dengan pemberian pupuk NPK 16 :16 :16

Berdasarkan Gambar 5 dapat diketahui klorofil daun bibit durian dengan pemberian pupuk NPK 16 : 16 :16 umur 12 MST membentuk hubungan linear positif dengan persamaan $\hat{y} = 42,61 + 0,33x$ dengan nilai $r = 0,99$.

Nitrogen merupakan bagian pokok tanaman hidup yang berperan untuk menyediakan protein, asam nukleik, klorofil dan juga berperan dalam proses fotosintesis yang berguna dalam pembentukan klorofil (Mugnisyah dan Setiawan, 2004).

Pupuk NPK merupakan pupuk majemuk yang tidak hanya mengandung dua unsur tapi tiga unsur sekaligus yang merupakan gabungan dari pupuk N,P,K. Peran utama nitrogen bagi tanaman ialah untuk merangsang pertumbuhan tanaman secara keseluruhan, khususnya batang, cabang, dan daun. Kecuali itu, nitrogen juga berperan penting dalam pembentukan hijau daun yang berguna sekali dalam fotosintesis (Lingga, 1998).

Berat basah bagian atas

Berat basah bagian atas bibit durian umur 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 46 – 47. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16 : 16 :16 beserta interaksi keduanya berbeda tidak nyata. Berat basah bagian atas bibit durian umur 12 MST dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Berat basah bagian atas bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16: 16: 16

Perlakuan	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Rataan
(g).....				
C ₀	24,51	24,09	25,03	25,15	24,69
C ₁	24,41	25,20	25,03	24,40	24,76
C ₂	25,27	23,97	24,73	24,80	24,70
C ₃	25,75	24,73	26,04	26,91	25,86
Rataan	24,99	24,50	25,21	25,31	

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui berat basah bagian atas bibit durian dengan pemberian air cucian beras tertinggi pada perlakuan C₃ (25,86) dan terendah pada perlakuan C₀ (24,69). Berat basah bagian atas bibit durian dengan pemberian pupuk NPK 16 :16 :16 tertinggi pada perlakuan N₃ (25,31) dan terendah N₁ (24,50).

Prawiranata (1995), menyatakan bahwa berat basah tanaman mencerminkan komposisi hara dan jaringan tanaman dengan mengikut sertakan airnya. lebih dari 70% dari berat total tanaman adalah air.

Berat basah bagian bawah

Berat basah bagian bawah bibit durian umur 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 48 – 49. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16: 16: 16 beserta interaksi keduanya berbeda tidak nyata. Berat basah bagian bawah bibit durian umur 12 MST dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Berat basah bagian bawah bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16: 16 : 16

Perlakuan	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Rataan
(g).....				
C ₀	2,90	3,07	3,10	3,20	3,07
C ₁	3,02	3,23	3,06	3,16	3,12
C ₂	3,26	3,07	2,95	3,07	3,09
C ₃	3,24	3,14	3,41	3,57	3,34
Rataan	3,11	3,13	3,13	3,25	

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui berat basah bagian bawah dengan pemberian air cucian beras tertinggi pada perlakuan C₃ (3,34) dan terendah pada perlakuan C₀ (3,07). Berat basah bagian bawah bibit durian dengan pemberian pupuk NPK 16 : 16 :16 tertinggi pada perlakuan N₃ (3,25) dan terendah N₀ (3,11).

Fiksasi nitrogen yang tinggi menyebabkan penyerapan nitrogen oleh tanaman menjadi tinggi pula. penyerapan nitrogen yang tinggi menyebabkan peningkatan pertumbuhan tanaman termasuk pertumbuhan akar tanaman (lin Susilawati, 2011).

Berat kering bagian atas

Berat kering bagian atas bibit durian umur 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 50 – 51. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian air cucian beras dann pupuk NPK 16: 16: 16 beserta interaksi keduanya berbeda tidak nyata. Berat kering bagian atas bibit durian umur 12 MST dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Berat kering bagian atas bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16: 16 : 16

Perlakuan	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Rataan
(g).....				
C ₀	4,24	3,74	3,92	3,79	3,92
C ₁	3,38	4,07	4,45	3,85	3,94
C ₂	4,09	3,50	4,02	4,67	4,07
C ₃	4,10	4,17	4,16	4,25	4,17
Rataan	3,95	3,87	4,14	4,14	

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui berat kering bagian atas dengan pemberian air cucian beras tertinggi pada perlakuan C₃ (4,17) dan terendah pada perlakuan C₀ (3,92). Berat kering bagian atas bibit durian dengan pemberian pupuk NPK 16 : 16 :16 tertinggi pada perlakuan N₃ (4,14) dan terendah N₁ (3,95).

(Sudrajat dan Kurniaty *et al.* ,2010) menyatakan bibit dengan berat kering pucuk lebih besar mempunyai kapasitas fotosintesis dan potensi pertumbuhan yang lebih besar akan meningkatkan stress sebelum akar berkembang.

Berat kering bagian bawah

Berat kering bagian bawah bibit durian umur 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 52 — 53. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian air cucian beras dann pupuk NPK 16: 16: 16 beserta interaksi keduanya berbeda tidak nyata. Berat kering bagian bawah bibit durian umur 12 MST dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 9. Berat kering bagian bawah bibit durian 12 MST pada pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16: 16 : 16

Perlakuan	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Rataan
(g).....				
C ₀	0,91	0,98	0,93	0,97	0,95
C ₁	0,95	0,90	0,94	1,03	0,95
C ₂	0,95	0,98	0,95	0,94	0,96
C ₃	0,90	0,96	1,00	1,02	0,97
Rataan	0,93	0,96	0,96	0,99	

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui berat kering bagian bawah dengan pemberian air cucian beras tertinggi pada perlakuan C₃ (0,97) dan terendah pada perlakuan C₀ (0,95). Berat kering bagian bawah bibit durian dengan pemberian pupuk NPK 16 : 16 :16 tertinggi pada perlakuan N₃ (0,99) dan terendah N₁ (0,93).

Berat kering total (jumlah berat kering pucuk dan akar) berhubungan erat dengan tinggi dan diameter tanaman. apabila tinggi dan pertumbuhan tanaman berlangsung cepat, maka berat kering total akan semakin tinggi (Heriyanto dan siregar 2004).

Interaksi pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16 : 16 : 16 terhadap pertumbuhan bibit durian

Berdasarkan hasil sidik ragam diketahui bahwa interaksi perlakuan pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16: 16 :16 berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter pengamatan. (Steel and Torie,1993). menyatakan bahwa bila interaksi tidak nyata maka dapat disimpulkan bahwa faktor – faktornya bertindak bebas satu sama lain, pengaruh sederhana suatu faktor sama pada semua taraf faktor lainnya dalam batas – batas keragaman acak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pemberian air cucian beras berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan diameter batang.
2. Pemberian pupuk NPK 16 :16 :16 9g/polibek memberikan pengaruh terbaik pada tinggi tanaman (28,56) dan jumlah klorofil daun tertinggi (45,66)
3. Tidak terdapat interaksi antara pemberian air cucian beras dan pupuk NPK 16: 16: 16 terhadap pertumbuhan bibit durian.

Saran

perlu dilakukan penelitian peningkatan dosis dan waktu pemupukan yang sesuai untuk pembibitan durian.

DAFTAR PUSTAKA

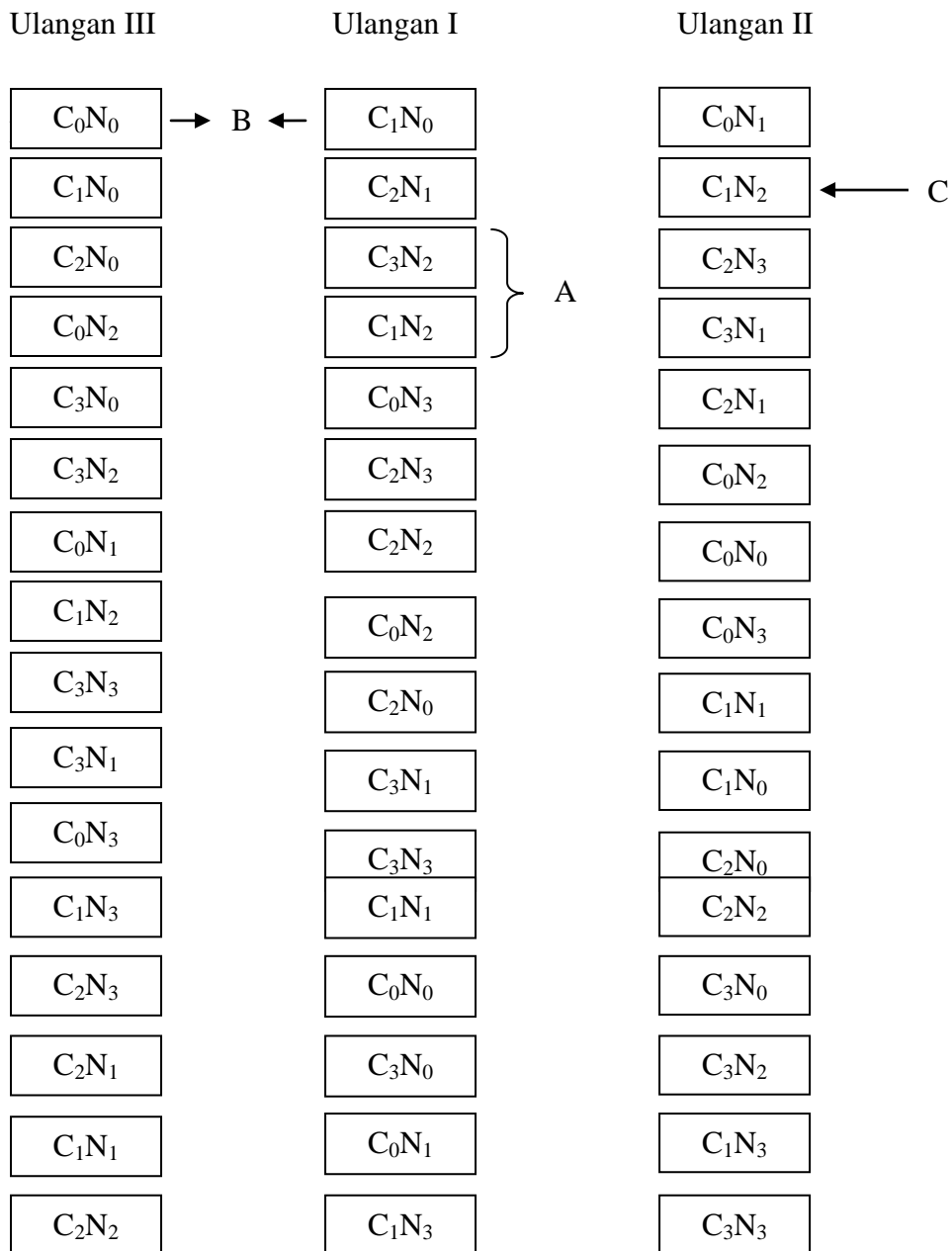
- Anonim, 2012. NPK – Super – Aktif – 16:16:16 –Mahkota, Brosur NPK 16:16:16 PT. Wilmar Chemical Indonesia.
- Alibasyah, M. 2000. Peranan – Bahan – Organik – Untuk – Menunjang – Pertanian – Berkerlanjutan – pada – Lahan – Kering. Topik khusus Program Pasca Sarjana. UNPAD. Bandung.
- Bilah, T. 2014. Outlook – Komoditi– Durian. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Jakarta.
- Chamsyah Noor Muhammad dan Adesca Yoga,(Mahasiswa TL angkatan 2011). 2006. Buanglah – Air – cucian – Berasmu – dengan – Baik dan Benar. Jurnal Harian Sumbawa Barat Pos edisi 29 Desember 2011.
- Dzarmiraza, 2014. Botani – Tanaman – Durian [http : // dzarmiraza .blogspot. co. id / 2014 / 08 / latar – belakang – durian – dan – botani – durian . html](http://dzarmiraza.blogspot.co.id/2014/08/latar-belakang-durian-dan-botani-durian.html). Diakses pada tanggal 18 Febuari 2017.
- Fatih, 2012. Syarat – Tumbuh – Tanaman – Durian - . [http : // faith – io . biz / syarat – tumbuh – tanaman – durian. html](http://faith-io.biz/syarat-tumbuh-tanaman-durian.html). Diakses pada tanggal 18 Febuari 2017.
- Gardner FP, Pearch RB , Mitchell RL.1991. Fisisologi – Tanaman – Budidaya. Penerbit UI. Jakarta.
- Handayani, T., Sofiari, E, Kusmana. 2011. Karakteristik – Morfologi – Klon Kentang di Dataran – Medium. Balai Penelitian Tanama Sayuran Lembang. Bandung.
- Herdiana, 2008 Pengaruh – Dosis dan Frekuensi – Aplikasi – Pemupukan – NPK Terhadap – Pertumbuahn – Bibit (*Shorca ovalis* Korth).(blume) Asal Anakan Alam di Persemaian. Penelitian Hutan Konservasi Alam, v (03) : 289-296.
- Heryanto NM, Siregar CA. 2004. Pengaruh – Pemberian – Serbuk – Arang terhadap Pertumbuhan – Bibit – Accacia – mangium Wild. Di persemaian. Jurnal Penelitian Hutan Konseravasi Alam. 1(1): 80-83
- Likha, 2012 . Klasifikasi – Tanaman – Durian . [http ://khafilalikha.blogspot.co.id /2012 / 03/klasifikasi – durian - durio-zibethinus.html](http://khafilalikha.blogspot.co.id/2012/03/klasifikasi-durian-durio-zibethinus.html). Diakses pada tanggal 18 Febuari 2017
- Lingga P.1998. Petunjuk – Penggunaan – Pupuk .Penebar Swdaya . Jakarta.

- Lingga dan Marsono, 2006. Petunjuk – Penggunaan – Pupuk. Penebar swadaya. Jakarta.
- Lin Susilawati, 2011. Peningkatan – Hasil Kualitas – Pakan – Hijau – Melalui Pemupukan – Molibdenum pada Pertanaman – Campuran – Rumput Dan Legum. Disertasi. Program Doctor, Pascasarjana Universtas Padjadjaran. Bandung.
- Mugnisyah, W. Q. dan A. Setiawan, 2004. Produksi – Benih . Bumi aksara. Jakarta. 129 hlm.
- Novizan, 2007. Petunjuk – Pemupukan – Yang – Efektif. – Agromedia – Pustaka. Jakarta. 116 hal.
- Nur, Fatimah S, 2008. Efektivitas – Air Kelapa – dan – Leri – Terhadap Pertumbuhan – Tanaman – Hias – Bromelia (Neoregelia caroline) Pada Media – Yang – Berbeda (Skripsi) <http://etd.eprints.umg.ac.id/2035/1/A420030153.pdf>. Diakses pada tanggal 18 febuari 2017.
- Nurhasanah, Y.S, 2011. Air – Cucian – Beras – Dapat – Suburkan – Tanaman. Institut Pertanian Bogor. [www, kabarkampus.com.html](http://www.kabarkampus.com.html). Diakses tanggal 18 Febuari 2017.
- Prasetyaningrum, 2010. Kelayakan – Biji – Durian – Sebagai – Bahan – Pangan Alternatif. Riptek. Vol.4, No.II. 2010.
- Prawiranata , 1995. Dasar – Dasar – Fisiologi – Tanaman Jilid II. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Prihmantoro, H. 1999. Memupuk – Tanaman – Sayuran. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Salisbury, F.B dan Ross.1995. Fisiologi – Tumbuhan (jilid 2) ITB. Bandung.
- Setiadi. 2001. Status – Penelitian – dan – Pemanfaatan – Cendawan – Mikoriza Arbuskula – dan Rhizobium untuk Merehabilitasi – Lahan – Terdegradasi. Seminar Mikoriza. Bogor
- Sudrajat Dj Kurniaty R, Syamsuwida D. Nurhasby, Budiman B, 2010. Seri – Teknologi – Pebenihan – Tanaman – Hutan : Kajian Standardiasi Mutu Bibit Tanaman Hutan di Indonesia. Bogor (ID). Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Bogor.
- Sunpride, 2013. Produk – tanaman – durian. [http : // www. Sunpride.co.id/produk – tanaman – durian / 2013 / 02 html](http://www.Sunpride.co.id/produk-tanaman-durian/2013/02.html). Diakses pada tanggal 18 Febuari 2017.
- Steel and Torrie. 1993. Prinsip – dan – Prosedur – Statistika. PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA. Jakarta

- Syekhfani, 2012. Tentang – Budidaya – Pertanian. BAPPENAS. Jakarta.
- Wibowo, A ., Purwanti, Setyastuti, dan R, Rabaniyah, 2012 Pertumbuhan dan Hasil – Benih – Kedelai – Hitam (*Glycine max*) (L) Merr) Malika yang Ditanam – Secara – Tumpang – Sari dengan Jagung – Manis (*Zea mays* Kelompok Saccharata). *Vegetalika* 1 (4) : 1-10
- Widyastuti *dkk.*, 2006. Deskripsi – Tentang – Tanaman – Durian. http://Widyastuti.dkk.web.id/kes_ehatan/deskripsi-tentang-buah-durian/1993/12/html. `Diakses pada tanggal 18 febuari 2017
- Wiskanadar dean sunarti. 2003. Pemanfaatan – Limbah – Limbah – Organik – Pabrik dan Produksi – Pertanian serta Memperbaiki – Struktur – Tanah. Institut Bogor.
- Quansah,G.W.2010. Improving – Soil – Productivity – Through – Biochar Amendments to Soil Afrika J. Environ. Sci.and Teach. 3:34-41

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Penelitian



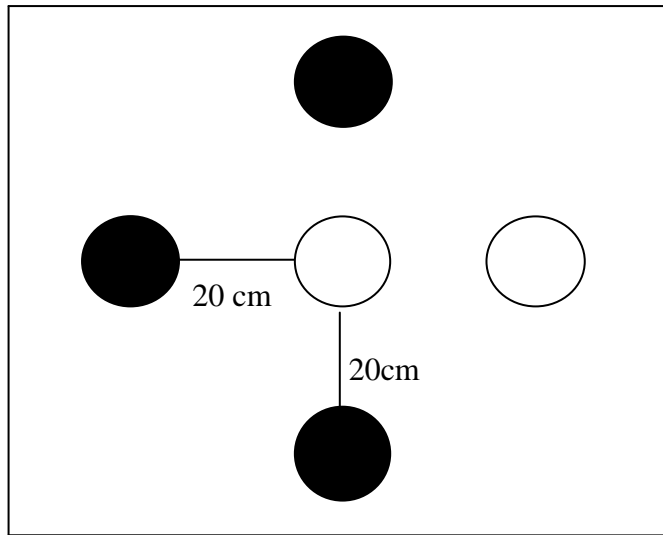
Keterangan: a : Jarak antar plot 50 cm

b : Jarak antar ulangan 100 cm

c : Jarak tepi kanan lahan ke plot penelitian 50 cm

d : Jarak dari tepi kiri lahan ke plot penelitian 50 cm

Lampiran 2. Bagan Plot Tanaman Sampel



Keterangan :  : Tanaman Sampel

 : Bukan Tanaman Sampel

Lampiran 3. Deskripsi Varietas Durian Montong

Golongan varietas	: klon
Tinggi tanaman	: 5 m - 8 m
Bentuk tajuk tanaman	: kerucut
Percabangan	: rapat mulai dari ketinggian 1 m
Bentuk penampang batang	: silindris
Diameter batang diatas permukaan tanah)	: (50 cm : 1,34 m
Warna batang	: kecoklatan
Tekstur batang	: agak halus
Bentuk daun	: bulat panjang, ujung meruncing
Ukuran daun	: panjang 12 – 16 cm, lebar bagian pangkal 4,0 – 5,0 cm lebar bagian tengah 5,0 – 6,0 cm lebar bagian ujung 3,5 – 4,0 cm
Warna daun bagian atas	: hijau
Warna daun bagian bawah	: coklat kekuningan
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: runcing
Panjang tangkai daun	: 1,5 – 2,0 cm
Bentuk bunga	: bulat, berkelompok
Warna kelopak bunga	: hijau kekuningan
Warna mahkota bunga	: putih kekuningan
Warna kepala putik	: putih
Warna benangsari	: kekuningan sampai kuning
Jumlah bunga per tandan	: 1 – 16 kuntum
Waktu berbunga	: Maret – April, Agustus- Septem ber
Waktu panen	: Juli-Agustus, November-Desem ber
Bentuk buah	: bulat lonjong memanjang
Ukuran buah	: tinggi 26 – 36 cm diameter bagian pangkal 5–11 cm diameter bagian tengah 10–19 cm diameter bagian ujung 6–11 cm
Warna kulit buah	: hijau kekuningan
Ketebalan kulit buah	: 1,0 – 1,5 cm
Duri buah	: besar
Bentuk duri buah	: kerucut
Ketebalan daging buah	: 1,5 – 2,0 cm
Warna daging buah	: kuning
Tekstur daging buah	: halus
Rasa daging buah	: manis sekali
Bentuk biji	: lonjong, sedang
Warna biji	: coklat
Jumlah biji per buah	: 5 – 7 biji sempurna, 3 – 4 biji tidak sempurna.

Kandungan air	: 65,87 %
Kandungan gula	: 38,34 °brix
Aroma buah	: harum tajam
Jumlah juring per buah	: 4 – 6 juring
Berat per buah	: 3, – 5 kg
Jumlah buah per tandan	: 1 – 3 buah
Persentase bagian buah dapat dikonsumsi	: 62,9 – 64,7 %
Daya simpan buah pada suhu 28 – 30 °C	: 2 – 3 hari setelah panen
Hasil buah	: 200 – 300 buah/pohon/tahun

Lampiran 5. Tinggi Bibit Durian Umur 4 MST

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rataan
	1	2	3		
C ₀ N ₀	19,33	17,50	18,33	55,16	18,39
C ₀ N ₁	19,84	18,66	16,50	55,00	18,33
C ₀ N ₂	14,21	16,87	14,89	45,97	15,32
C ₀ N ₃	18,10	18,00	19,64	55,74	18,58
C ₁ N ₀	19,66	19,66	18,83	58,15	19,38
C ₁ N ₁	17,33	18,00	16,33	51,66	17,22
C ₁ N ₂	19,33	17,16	22,00	58,49	19,50
C ₁ N ₃	16,76	19,33	19,33	55,42	18,47
C ₂ N ₀	19,50	17,33	18,66	55,49	18,50
C ₂ N ₁	14,66	19,50	17,66	51,82	17,27
C ₂ N ₂	19,66	19,11	20,00	58,77	19,59
C ₂ N ₃	19,66	21,16	19,83	60,65	20,22
C ₃ N ₀	16,15	19,33	17,83	53,31	17,77
C ₃ N ₁	16,83	19,00	20,83	56,66	18,89
C ₃ N ₂	17,66	18,50	20,00	56,16	18,72
C ₃ N ₃	20,16	19,83	17,66	57,65	19,22
Total	288,84	298,94	298,32	886,10	295,37
Rataan	18,05	18,68	18,65	55,38	18,46

Lampiran 6. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	4,01	2,00	0,96 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	61,23	4,08	1,96 ^{tn}	2,01
C	3,00	10,85	3,62	1,73 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	6,25	6,25	3,00 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	4,56	4,56	2,19 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,03	0,03	0,02 ^{tn}	4,17
N	3,00	9,05	3,02	1,45 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	2,88	2,88	1,38 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	6,05	6,05	2,90 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,12	0,12	0,06 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	41,33	4,59	2,20 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	62,62	2,09		
Total	47,00	127,85			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 7,83%

Lampiran 7. Tinggi Bibit Durian Umur 6 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	20,00	19,33	18,83	58,16	19,39
C ₀ N ₁	20,00	19,50	17,33	56,83	18,94
C ₀ N ₂	14,30	17,00	17,00	48,30	16,10
C ₀ N ₃	18,22	18,13	20,00	56,35	18,78
C ₁ N ₀	20,11	20,00	19,50	59,61	19,87
C ₁ N ₁	17,83	18,66	16,66	53,15	17,72
C ₁ N ₂	19,83	17,83	22,83	60,49	20,16
C ₁ N ₃	17,16	20,16	20,33	57,65	19,22
C ₂ N ₀	20,16	18,00	19,86	58,02	19,34
C ₂ N ₁	18,16	20,16	18,16	56,48	18,83
C ₂ N ₂	20,20	20,13	20,70	60,91	20,30
C ₂ N ₃	22,00	21,23	20,06	61,29	20,43
C ₃ N ₀	17,00	19,86	18,83	55,69	18,56
C ₃ N ₁	17,50	19,83	21,00	58,33	19,44
C ₃ N ₂	18,16	19,00	20,30	57,46	19,15
C ₃ N ₃	20,76	20,66	18,50	59,92	19,97
JUMLAH	299,19	309,48	309,48	918,64	306,21
RATAAN	18,70	19,34	19,37	57,42	19,19

Lampiran 8. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2,00	4,63	2,33	1,36 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	52,08	3,47	2,03 ^{tn}	2,01
C	3,00	12,88	4,29	2,51 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	7,03	7,03	4,11 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	5,71	5,71	3,34 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,13	0,13	0,08 ^{tn}	4,17
N	3,00	5,34	1,78	1,04 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	0,77	0,77	0,45 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	4,53	4,53	2,65 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,05	0,05	0,03 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	33,85	3,76	2,20 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	51,28	1,71		
Total	47,00	107,97			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 6,83%

Lampiran 9. Tinggi Bibit Durian Umur 8 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	21,12	20,16	19,66	60,94	20,31
C ₀ N ₁	20,16	20,83	18,20	59,19	19,73
C ₀ N ₂	18,93	17,26	20,26	56,45	18,82
C ₀ N ₃	18,36	18,96	20,33	57,65	19,22
C ₁ N ₀	21,13	21,13	20,16	62,42	20,81
C ₁ N ₁	18,76	19,66	17,50	55,92	18,64
C ₁ N ₂	20,96	18,43	23,60	62,55	20,85
C ₁ N ₃	18,73	21,16	21,36	61,25	20,42
C ₂ N ₀	21,16	18,80	20,83	60,79	20,26
C ₂ N ₁	16,26	21,13	19,03	56,42	18,81
C ₂ N ₂	21,50	21,40	22,33	65,23	21,74
C ₂ N ₃	22,43	22,83	22,20	67,46	22,49
C ₃ N ₀	18,17	20,33	19,90	58,40	19,47
C ₃ N ₁	18,16	20,83	22,80	61,79	20,60
C ₃ N ₂	19,16	19,86	22,13	61,15	20,38
C ₃ N ₃	22,16	21,66	19,36	63,18	21,06
JUMLAH	317,15	324,43	329,21	970,79	323,60
RATAAN	19,82	20,28	20,58	60,63	20,22

Lampiran 10. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	4,61	2,31	1,08 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	52,20	3,48	1,63 ^{tn}	2,01
C	3,00	10,60	3,53	1,66 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	6,22	6,22	2,92 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	3,68	3,68	1,73 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,70	0,70	0,33 ^{tn}	4,17
N	3,00	11,83	3,99	1,85 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	4,55	4,55	2,13 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	3,74	3,74	1,75 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	3,55	3,55	1,67 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	29,77	3,31	1,55 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	63,93	2,13		
Total	47,00	120,74			

Keterangan : tn : tidak nyata
 KK : 7,22%

Lampiran 11. Tinggi Bibit Durian Umur 10 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	23,50	23,16	24,83	71,49	23,83
C ₀ N ₁	20,50	22,16	22,83	65,49	21,83
C ₀ N ₂	22,93	18,66	21,93	63,52	21,17
C ₀ N ₃	25,50	20,66	21,10	67,26	22,42
C ₁ N ₀	23,90	22,83	22,53	69,26	23,09
C ₁ N ₁	22,83	22,66	19,10	64,59	21,53
C ₁ N ₂	23,93	19,33	27,33	70,59	23,53
C ₁ N ₃	20,00	21,23	22,83	64,06	21,35
C ₂ N ₀	23,76	20,50	23,56	67,82	22,61
C ₂ N ₁	20,50	23,00	20,73	64,23	21,41
C ₂ N ₂	22,33	23,83	28,93	75,09	25,03
C ₂ N ₃	28,33	23,50	24,36	76,19	25,40
C ₃ N ₀	21,26	23,83	21,70	66,79	22,26
C ₃ N ₁	22,66	23,50	23,86	70,02	23,34
C ₃ N ₂	22,16	21,23	23,33	66,72	22,24
C ₃ N ₃	26,66	26,33	26,60	79,59	26,53
JUMLAH	370,75	356,41	375,55	1102,17	367,57
RATAAN	23,17	22,22	23,47	68,92	22,97

Lampiran 12. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 10 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	12,40	6,20	1,59 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	111,37	7,42	1,90 ^{tn}	2,01
C	3,00	19,01	6,34	1,62 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	15,46	15,46	3,96 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,02	0,02	0,00 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	3,54	3,54	0,91 ^{tn}	4,17
N	3,00	21,62	7,21	1,85 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	9,13	9,13	2,34 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	10,28	10,28	2,63 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	2,21	2,21	0,57 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	70,74	7,86	2,01 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	117,04	3,90		
Total	47,00	240,81			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 8,60%

Lampiran 13. Tinggi Bibit Durian Umur 12 MST

Perlakuan	ULANGAN			Total	Rataan
	1	2	3		
C ₀ N ₀	24,13	24,54	27,74	76,41	25,47
C ₀ N ₁	23,45	24,19	27,65	75,29	25,10
C ₀ N ₂	28,23	23,54	27,33	79,10	26,37
C ₀ N ₃	29,43	25,88	27,17	82,48	27,49
C ₁ N ₀	26,87	24,65	27,87	79,39	26,46
C ₁ N ₁	25,65	24,98	25,94	76,57	25,52
C ₁ N ₂	27,54	25,43	31,73	84,70	28,23
C ₁ N ₃	26,23	25,24	26,65	78,12	26,04
C ₂ N ₀	26,87	24,64	25,64	77,15	25,72
C ₂ N ₁	27,66	27,13	26,32	81,11	27,04
C ₂ N ₂	26,44	28,78	31,18	86,40	28,80
C ₂ N ₃	32,46	27,87	28,48	88,81	29,60
C ₃ N ₀	26,68	27,96	26,65	81,29	27,10
C ₃ N ₁	28,23	28,68	27,90	84,81	28,27
C ₃ N ₂	25,24	29,76	27,21	82,21	27,40
C ₃ N ₃	32,87	29,56	30,87	93,30	31,10
Total	437,98	422,83	446,33	1307,14	434,79
Rataan	27,37	26,43	27,90	81,70	27,17

Lampiran 14. Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	17,74	8,87	2,93 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	122,73	8,18	2,70 ^{tn}	2,01
C	3,00	42,58	14,19	4,69*	2,92
C-Linier	1,00	41,40	41,40	13,67*	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,15	0,15	0,05 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	1,03	1,03	0,34 ^{tn}	4,17
N	3,00	43,64	14,55	4,81*	2,92
N-Linier	1,00	41,70	41,70	13,77*	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,95	0,95	0,31 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,99	0,99	1,47 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	36,53	4,06	1,34 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	90,83	3,02		
Total	47,00	231,32			

Keterangan : * : nyata
 tn : tidak nyata
 KK : 6,39%

Lampiran 15. Jumlah daun Bibit Durian Umur 4 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	2,00	2,33	2,00	6,33	2,11
C ₀ N ₁	1,66	2,00	2,00	5,66	1,89
C ₀ N ₂	1,33	1,33	2,66	5,32	1,77
C ₀ N ₃	2,00	2,00	2,00	6,00	2,00
C ₁ N ₀	2,00	1,66	2,00	5,66	1,89
C ₁ N ₁	2,00	2,00	1,66	5,66	1,89
C ₁ N ₂	2,33	2,00	2,33	6,66	2,22
C ₁ N ₃	2,00	1,66	2,33	5,99	2,00
C ₂ N ₀	1,30	1,66	2,00	4,96	1,65
C ₂ N ₁	2,00	1,66	2,00	5,66	1,89
C ₂ N ₂	2,33	2,00	2,33	6,66	2,22
C ₂ N ₃	2,00	2,30	2,00	6,30	2,10
C ₃ N ₀	1,66	2,00	2,00	5,66	1,89
C ₃ N ₁	2,00	1,66	2,66	6,32	2,11
C ₃ N ₂	2,66	2,00	2,00	6,66	2,22
C ₃ N ₃	2,00	2,00	2,00	6,00	2,00
JUMLAH	31,27	30,26	33,97	95,50	31,83
RATAAN	1,95	1,89	2,12	5,97	1,99

Lampiran 16. Daftar Sidik Ragam Jumlah daun Bibit Durian Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0.05
Blok	2,00	0,46	0,23	2,59 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	1,24	0,08	0,93 ^{tn}	2,01
C	3,00	0,08	0,03	0,31 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	0,07	0,07	0,81 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,00	0,00	0,05 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,03	0,03	0,39 ^{tn}	4,17
N	3,00	0,34	0,11	1,30 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	0,28	0,28	3,11 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,08	0,08	0,91 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,10	0,10	1,17 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	0,81	0,09	1,02 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	2,66	0,09		
Total	47,00	4,36			

Keterangan : tn : tidak nyata
 KK : 14,97%

Lampiran 17. Jumlah Daun Bibit Durian Umur 6 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	3,33	3,00	3,66	9,99	3,33
C ₀ N ₁	2,66	3,33	3,00	8,99	3,00
C ₀ N ₂	2,33	2,33	4,00	8,66	2,89
C ₀ N ₃	3,33	3,33	3,00	9,66	3,22
C ₁ N ₀	3,33	2,66	3,00	8,99	3,00
C ₁ N ₁	3,33	3,00	3,33	9,66	3,22
C ₁ N ₂	3,33	3,00	3,33	9,66	3,22
C ₁ N ₃	3,33	2,66	3,33	9,32	3,11
C ₂ N ₀	2,33	2,66	3,00	7,99	2,66
C ₂ N ₁	3,00	3,00	3,00	9,00	3,00
C ₂ N ₂	3,33	3,33	3,33	9,99	3,33
C ₂ N ₃	3,66	3,00	3,33	9,99	3,33
C ₃ N ₀	3,66	3,33	3,33	10,32	3,44
C ₃ N ₁	3,66	2,66	3,33	9,65	3,22
C ₃ N ₂	3,00	3,33	3,33	9,66	3,22
C ₃ N ₃	3,33	3,66	3,33	10,32	3,44
JUMLAH	50,94	48,28	52,63	151,85	50,62
RATAAN	3,18	3,02	3,29	9,49	3,16

Lampiran 18. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	0,60	0,30	2,49 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	1,99	0,13	1,10 ^{tn}	2,01
C	3,00	0,46	0,15	1,26 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	0,30	0,30	2,45 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,20	0,20	1,62 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,12	0,12	0,99 ^{tn}	4,17
N	3,00	0,22	0,07	0,61 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	0,25	0,25	2,05 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,05	0,05	0,39 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,00	0,00	0,00 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	1,31	0,15	1,21 ^{tn}	2,21
Galat	3,00	3,62	0,12		
Total	47,00	6,21			

Keterangan : tn : tidak nyata
 KK : 10,98%

Lampiran 19. Jumlah Daun Bibit Durian Umur 8 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	3,33	3,00	3,66	9,99	3,33
C ₀ N ₁	2,66	3,33	3,00	8,99	3,00
C ₀ N ₂	2,33	2,33	4,00	8,66	2,89
C ₀ N ₃	3,33	3,33	3,00	9,66	3,22
C ₁ N ₀	3,33	2,66	3,00	8,99	3,00
C ₁ N ₁	3,33	3,00	3,33	9,66	3,22
C ₁ N ₂	3,33	3,00	3,33	9,66	3,22
C ₁ N ₃	3,33	2,66	3,33	9,32	3,11
C ₂ N ₀	2,33	2,66	3,00	7,99	2,66
C ₂ N ₁	3,00	3,00	3,00	9,00	3,00
C ₂ N ₂	3,33	3,33	3,33	9,99	3,33
C ₂ N ₃	3,66	3,00	3,33	9,99	3,33
C ₃ N ₀	3,66	3,33	3,33	10,32	3,44
C ₃ N ₁	3,66	2,66	3,33	9,65	3,22
C ₃ N ₂	3,00	3,33	3,33	9,66	3,22
C ₃ N ₃	3,33	3,66	3,33	10,32	3,44
JUMLAH	50,94	48,28	52,63	151,85	50,62
RATAAN	3,18	3,02	3,29	9,49	3,16

Lampiran 20. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	0,60	0,30	2,49 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	1,99	0,13	1,10 ^{tn}	2,01
C	3,00	0,46	0,15	1,26 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	0,30	0,30	2,45 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,20	0,20	1,62 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,12	0,12	0,99 ^{tn}	4,17
N	3,00	0,22	0,07	0,61 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	0,25	0,25	2,05 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,05	0,05	0,39 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,00	0,00	0,00 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	1,31	0,15	1,21 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	3,62	0,12		
Total	47,00	6,21			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 10,49%

Lampiran 21. Jumlah Daun Bibit Durian Umur 10 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	4,00	4,00	6,33	14,33	4,78
C ₀ N ₁	4,66	4,66	4,00	13,32	4,44
C ₀ N ₂	4,66	3,66	4,66	12,98	4,33
C ₀ N ₃	5,66	4,66	5,00	15,32	5,11
C ₁ N ₀	5,00	5,00	4,66	14,66	4,89
C ₁ N ₁	5,33	4,66	5,33	15,32	5,11
C ₁ N ₂	6,00	5,66	5,66	17,32	5,77
C ₁ N ₃	5,00	4,66	5,00	14,66	4,89
C ₂ N ₀	4,00	5,66	5,66	15,32	5,11
C ₂ N ₁	5,66	5,33	4,33	15,32	5,11
C ₂ N ₂	5,33	5,00	4,33	14,66	4,89
C ₂ N ₃	6,00	4,33	6,00	16,33	5,44
C ₃ N ₀	6,00	4,66	4,66	15,32	5,11
C ₃ N ₁	5,66	4,66	4,66	14,98	4,99
C ₃ N ₂	5,33	5,00	4,66	14,99	5,00
C ₃ N ₃	5,66	5,00	4,33	14,99	5,00
JUMLAH	83,95	76,60	79,27	239,82	79,94
RATAAN	5,25	4,79	4,95	14,99	5,00

Lampiran 22. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 10 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	1,73	0,87	2,16 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	5,12	0,34	0,85 ^{tn}	2,01
C	3,00	1,91	0,64	1,59 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	0,89	0,89	2,22 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	1,50	1,50	3,75 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,16	0,16	0,39 ^{tn}	4,17
N	3,00	0,25	0,08	0,20 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	0,20	0,20	0,50 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,12	0,12	0,29 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,01	0,01	0,03 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	2,96	0,33	0,82 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	12,04	0,40		
Total	47,00	18,89			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 12,68%

Lampiran 23. Jumlah Daun Bibit Durian Umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	5,33	4,66	6,00	15,99	5,33
C ₀ N ₁	5,33	6,00	5,00	16,33	5,44
C ₀ N ₂	5,66	4,00	6,33	15,99	5,33
C ₀ N ₃	6,66	6,00	5,66	18,32	6,11
C ₁ N ₀	6,33	5,66	5,00	16,99	5,66
C ₁ N ₁	6,00	4,66	6,00	16,66	5,55
C ₁ N ₂	6,66	6,33	6,66	19,65	6,55
C ₁ N ₃	5,66	6,00	6,00	17,66	5,89
C ₂ N ₀	5,00	6,33	6,33	17,66	5,89
C ₂ N ₁	6,33	7,00	5,00	18,33	6,11
C ₂ N ₂	5,33	6,00	6,66	17,99	6,00
C ₂ N ₃	6,33	5,33	6,66	18,32	6,11
C ₃ N ₀	6,00	6,66	5,33	17,99	6,00
C ₃ N ₁	6,66	6,00	5,33	17,99	6,00
C ₃ N ₂	6,00	6,33	5,33	17,66	5,89
C ₃ N ₃	6,33	6,00	6,33	18,66	6,22
JUMLAH	95,61	92,96	93,62	282,19	94,06
RATAAN	5,98	5,81	5,85	17,64	5,88

Lampiran 24. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	0,24	0,12	0,25 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	5,13	0,34	0,72 ^{tn}	2,01
C	3,00	1,80	0,60	1,27 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	1,87	1,87	3,94 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,52	0,52	1,10 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,02	0,02	0,03 ^{tn}	4,17
N	3,00	0,96	0,32	0,68 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	1,25	1,25	2,62 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,03	0,03	0,06 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,01	0,01	0,03 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	2,36	0,26	0,55 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	14,26	0,48		
Total	47,00	19,63			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 11,73%

Lampiran 25. Luas Daun Bibit Durian Umur 4 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	18,75	20,00	19,91	58,66	19,55
C ₀ N ₁	25,48	30,37	10,53	66,38	22,13
C ₀ N ₂	13,90	31,26	16,61	61,77	20,59
C ₀ N ₃	19,38	21,47	18,40	59,25	19,75
C ₁ N ₀	23,96	27,84	23,04	74,84	24,95
C ₁ N ₁	19,98	27,89	22,91	70,78	23,59
C ₁ N ₂	26,51	24,24	18,93	69,68	23,23
C ₁ N ₃	20,19	27,43	23,52	71,14	23,71
C ₂ N ₀	27,97	22,65	18,14	68,76	22,92
C ₂ N ₁	20,60	17,87	28,34	66,81	22,27
C ₂ N ₂	24,20	23,49	23,06	70,75	23,58
C ₂ N ₃	13,35	21,86	23,69	58,90	19,63
C ₃ N ₀	25,77	21,46	19,15	66,38	22,13
C ₃ N ₁	19,61	20,00	22,74	62,35	20,78
C ₃ N ₂	25,72	26,96	24,14	76,82	25,61
C ₃ N ₃	21,47	20,61	18,99	61,07	20,36
JUMLAH	346,84	385,40	332,10	1064,34	354,78
RATAAN	21,68	24,09	20,76	66,52	22,17

Lampiran 26. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	94,69	47,34	2,35 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	163,39	10,89	0,54 ^{tn}	2,01
C	3,00	68,03	22,68	1,12 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	9,09	9,09	0,45 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	42,21	42,21	2,09 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	39,41	39,41	1,95 ^{tn}	4,17
N	3,00	35,10	11,70	0,58 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	9,87	9,87	0,49 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	19,27	19,27	0,96 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	17,66	17,66	0,88 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	60,26	6,70	0,33 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	605,37	20,18		
Total	47,00	863,44			

Keterangan : tn : tidak nyata
KK : 20,26%

Lampiran 27. Luas Daun Bibit Durian Umur 6 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	19,75	23,12	20,91	63,78	21,26
C ₀ N ₁	26,48	31,37	11,53	69,38	23,13
C ₀ N ₂	14,90	32,26	17,61	64,77	21,59
C ₀ N ₃	22,38	22,47	23,40	68,25	22,75
C ₁ N ₀	24,96	28,84	24,04	77,84	25,95
C ₁ N ₁	20,98	28,89	23,91	73,78	24,59
C ₁ N ₂	27,51	25,24	19,93	72,68	24,23
C ₁ N ₃	21,19	28,43	24,52	74,14	24,71
C ₂ N ₀	28,97	23,65	19,14	71,76	23,92
C ₂ N ₁	21,60	18,87	29,34	69,81	23,27
C ₂ N ₂	25,20	24,49	24,06	73,75	24,58
C ₂ N ₃	22,35	22,86	24,69	69,90	23,30
C ₃ N ₀	26,77	22,46	21,10	70,33	23,44
C ₃ N ₁	20,61	21,00	23,74	65,35	21,78
C ₃ N ₂	26,72	27,96	25,14	79,82	26,61
C ₃ N ₃	22,47	21,61	19,99	64,07	21,36
JUMLAH	372,84	403,52	353,05	1129,41	376,47
RATAAN	23,30	25,22	22,07	70,59	23,53

Lampiran 28. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	80,84	40,42	2,18 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	111,52	7,43	0,40 ^{tn}	2,01
C	3,00	44,69	14,90	0,80 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	4,04	4,04	0,22 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	39,92	39,92	2,15 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	15,64	15,64	0,84 ^{tn}	4,17
N	3,00	10,76	3,59	0,19 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	0,49	0,49	0,03 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	2,39	2,39	0,13 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	11,48	11,48	0,62 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	56,07	6,23	0,34 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	556,91	18,56		
Total	47,00	749,26			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 18,31%

Lampiran 29. Luas Daun Bibit Durian Umur 8 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	20,75	24,68	25,91	71,34	23,78
C ₀ N ₁	27,48	31,57	15,53	74,58	24,86
C ₀ N ₂	15,90	32,56	17,66	66,12	22,04
C ₀ N ₃	25,38	23,47	26,40	75,25	25,08
C ₁ N ₀	25,96	29,84	25,00	80,80	26,93
C ₁ N ₁	21,98	29,89	26,00	77,87	25,96
C ₁ N ₂	28,51	26,24	20,93	75,68	25,23
C ₁ N ₃	22,19	29,43	25,12	76,74	25,58
C ₂ N ₀	29,97	24,65	20,14	74,76	24,92
C ₂ N ₁	22,60	20,87	29,54	73,01	24,34
C ₂ N ₂	26,20	25,49	25,06	76,75	25,58
C ₂ N ₃	24,35	23,86	24,19	72,40	24,13
C ₃ N ₀	27,77	23,46	22,19	73,42	24,47
C ₃ N ₁	22,61	21,73	23,74	68,08	22,69
C ₃ N ₂	27,72	28,16	26,14	82,02	27,34
C ₃ N ₃	24,47	25,61	26,00	76,08	25,36
JUMLAH	393,84	421,51	379,55	1194,90	398,30
RATAAN	24,62	26,34	23,72	74,68	24,89

Lampiran 30. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	56,88	28,44	1,76 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	83,63	5,58	0,35 ^{tn}	2,01
C	3,00	23,97	7,99	0,50 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	2,88	2,88	0,18 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	12,39	12,39	0,77 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	16,70	16,70	1,04 ^{tn}	4,17
N	3,00	2,99	1,00	0,06 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	0,31	0,31	0,02 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	1,24	1,24	0,08 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	2,44	2,44	0,15 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	56,67	6,30	0,39 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	483,75	16,13		
Total	47,00	624,27			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 16,13%

Lampiran 31. Luas Daun Bibit Durian Umur 10 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	22,75	25,68	26,00	74,43	24,81
C ₀ N ₁	28,48	31,97	18,53	78,98	26,33
C ₀ N ₂	17,90	32,86	19,66	70,42	23,47
C ₀ N ₃	26,38	24,47	27,66	78,51	26,17
C ₁ N ₀	26,12	30,14	25,00	81,26	27,09
C ₁ N ₁	22,13	30,00	26,74	78,87	26,29
C ₁ N ₂	28,91	27,24	22,13	78,28	26,09
C ₁ N ₃	23,19	29,93	25,82	78,94	26,31
C ₂ N ₀	30,17	25,65	21,14	76,96	25,65
C ₂ N ₁	23,60	21,87	29,84	75,31	25,10
C ₂ N ₂	26,82	26,49	25,86	79,17	26,39
C ₂ N ₃	25,25	24,16	24,69	74,10	24,70
C ₃ N ₀	28,17	24,46	24,19	76,82	25,61
C ₃ N ₁	23,61	22,23	24,94	70,78	23,59
C ₃ N ₂	28,22	29,16	29,14	86,52	28,84
C ₃ N ₃	25,47	26,61	27,00	79,08	26,36
JUMLAH	407,17	432,92	398,34	1238,43	412,81
RATAAN	25,45	27,06	24,90	77,40	25,80

Lampiran 32. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 10 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	40,35	20,18	1,56 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	76,74	5,12	0,40 ^{tn}	2,01
C	3,00	11,85	3,95	0,31 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	2,40	2,40	0,19 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	1,50	1,50	0,12 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	11,90	11,90	0,92 ^{tn}	4,17
N	3,00	4,67	1,56	0,12 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	1,08	1,08	0,08 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,09	0,09	0,01 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	5,06	5,06	0,39 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	60,22	6,69	0,52 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	388,52	12,95		
Total	47,00	505,61			

Keterangan : tn : tidak nyata
KK : 13,95%

Lampiran 33. Luas Daun Bibit Durian Umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	23,15	26,98	29,38	79,51	26,50
C ₀ N ₁	28,98	32,00	20,53	81,51	27,17
C ₀ N ₂	21,90	33,16	21,66	76,72	25,57
C ₀ N ₃	28,38	25,47	29,66	83,51	27,84
C ₁ N ₀	27,12	30,64	25,86	83,62	27,87
C ₁ N ₁	23,13	30,20	26,74	80,07	26,69
C ₁ N ₂	29,10	27,24	26,13	82,47	27,49
C ₁ N ₃	25,19	29,96	25,92	81,07	27,02
C ₂ N ₀	30,17	26,65	25,14	81,96	27,32
C ₂ N ₁	25,60	23,87	29,94	79,41	26,47
C ₂ N ₂	26,82	27,49	26,18	80,49	26,83
C ₂ N ₃	27,25	27,16	27,69	82,10	27,37
C ₃ N ₀	28,87	24,96	27,19	81,02	27,01
C ₃ N ₁	24,61	24,23	23,14	71,98	23,99
C ₃ N ₂	28,22	29,86	29,34	87,42	29,14
C ₃ N ₃	29,47	28,61	30,23	88,31	29,44
JUMLAH	427,96	448,48	424,73	1301,17	433,72
RATAAN	26,75	28,03	26,55	81,32	27,11

Lampiran 34. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	20,74	10,37	1,17 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	72,09	4,81	0,54 ^{tn}	2,01
C	3,00	2,81	0,94	0,11 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	2,04	2,04	0,23 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,04	0,04	0,00 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	1,66	1,66	0,19 ^{tn}	4,17
N	3,00	20,82	6,94	0,78 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	9,23	9,23	1,04 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	12,29	12,29	1,39 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	6,24	6,24	0,70 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	48,46	5,38	0,61 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	265,74	8,86		
Total	47,00	358,57			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 10,98%

Lampiran 35. Diameter Batang Bibit Durian Umur 4 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	9,00	8,80	8,70	26,50	8,83
C ₀ N ₁	9,10	9,87	8,30	27,27	9,09
C ₀ N ₂	7,23	9,46	9,80	26,49	8,83
C ₀ N ₃	8,76	9,86	8,63	27,25	9,08
C ₁ N ₀	8,90	9,73	9,60	28,23	9,41
C ₁ N ₁	9,30	8,70	9,70	27,70	9,23
C ₁ N ₂	9,50	8,80	9,60	27,90	9,30
C ₁ N ₃	7,83	8,86	8,46	25,15	8,38
C ₂ N ₀	9,03	10,13	9,23	28,39	9,46
C ₂ N ₁	9,30	9,16	8,23	26,69	8,90
C ₂ N ₂	9,13	10,60	9,66	29,39	9,80
C ₂ N ₃	9,43	8,60	8,60	26,63	8,88
C ₃ N ₀	9,60	9,36	9,16	28,12	9,37
C ₃ N ₁	8,36	9,83	9,60	27,79	9,26
C ₃ N ₂	8,63	8,80	9,20	26,63	8,88
C ₃ N ₃	8,90	9,93	9,96	28,79	9,60
JUMLAH	142,00	150,49	146,43	438,92	146,31
RATAAN	8,88	9,41	9,15	27,43	9,14

Lampiran 36. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	2,25	1,13	3,12 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	5,66	0,38	1,04 ^{tn}	2,01
C	3,00	0,83	0,28	0,76 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	1,02	1,02	2,84 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,04	0,04	0,12 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,04	0,04	0,10 ^{tn}	4,17
N	3,00	0,54	0,18	0,50 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	0,48	0,48	1,33 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,02	0,02	0,05 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,22	0,22	0,61 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	4,30	0,48	1,32 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	10,84	0,36		
Total	47,00	18,75			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 6,57%

Lampiran 37. Diameter Batang Bibit Durian Umur 6 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	9,10	9,50	9,00	27,60	9,20
C ₀ N ₁	9,43	9,60	8,26	27,29	9,10
C ₀ N ₂	8,80	9,66	10,16	28,62	9,54
C ₀ N ₃	9,00	10,03	8,83	27,86	9,29
C ₁ N ₀	9,20	9,60	9,80	28,60	9,53
C ₁ N ₁	8,06	10,83	9,96	28,85	9,62
C ₁ N ₂	9,00	10,20	11,33	30,53	10,18
C ₁ N ₃	8,00	9,03	8,60	25,63	8,54
C ₂ N ₀	9,30	10,12	9,40	28,82	9,61
C ₂ N ₁	9,53	9,40	8,43	27,36	9,12
C ₂ N ₂	9,40	10,20	9,86	29,46	9,82
C ₂ N ₃	9,66	8,86	8,90	27,42	9,14
C ₃ N ₀	19,98	10,20	9,40	39,58	13,19
C ₃ N ₁	8,60	10,00	9,86	28,46	9,49
C ₃ N ₂	8,86	9,00	7,90	25,76	8,59
C ₃ N ₃	9,10	10,22	10,11	29,43	9,81
JUMLAH	155,02	156,45	149,80	461,27	153,76
RATAAN	9,69	9,78	9,36	28,83	9,61

Lampiran 38. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	1,53	0,77	0,28 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	49,36	3,29	1,19 ^{tn}	2,01
C	3,00	7,18	2,39	0,87 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	6,82	6,82	2,47 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	1,75	1,75	0,63 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	1,01	1,01	0,37 ^{tn}	4,17
N	3,00	10,26	3,42	1,24 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	9,05	9,05	3,28 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	2,06	2,06	0,75 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	2,57	2,57	0,93 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	31,92	3,55	1,28 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	8284	2,76		
Total	47,00	133,73			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 17,29%

Lampiran 39. Diameter Batang Bibit Durian Umur 8 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	10,20	9,80	9,76	29,76	9,92
C ₀ N ₁	9,50	10,66	8,66	28,82	9,61
C ₀ N ₂	9,86	9,86	10,56	30,28	10,09
C ₀ N ₃	9,70	10,46	9,87	30,03	10,01
C ₁ N ₀	9,74	9,84	10,13	29,71	9,90
C ₁ N ₁	8,23	11,10	10,10	29,43	9,81
C ₁ N ₂	8,26	10,40	11,63	30,29	10,10
C ₁ N ₃	10,12	10,23	10,76	31,11	10,37
C ₂ N ₀	9,60	10,50	9,70	29,80	9,93
C ₂ N ₁	10,53	10,77	9,98	31,28	10,43
C ₂ N ₂	9,76	12,73	10,06	32,55	10,85
C ₂ N ₃	10,00	10,54	10,76	31,30	10,43
C ₃ N ₀	11,83	9,73	9,60	31,16	10,39
C ₃ N ₁	10,12	10,16	10,10	30,38	10,13
C ₃ N ₂	10,30	10,26	10,76	31,32	10,44
C ₃ N ₃	10,36	10,33	10,50	31,19	10,40
JUMLAH	158,11	167,37	162,93	488,41	162,80
RATAAN	9,88	10,46	10,18	30,53	10,18

Lampiran 40. Daftar Sidik Diameter Batang Bibit Durian Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	2,68	1,34	1,99 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	4,45	0,30	0,44 ^{tn}	2,01
C	3,00	2,05	0,68	1,01 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	2,19	2,19	3,25 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,18	0,18	0,26 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,36	0,36	0,53 ^{tn}	4,17
N	3,00	1,28	0,43	0,63 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	1,11	1,11	1,64 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,00	0,00	0,00 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,60	0,60	0,89 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	1,12	0,12	0,18 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	20,25	0,67		
Total	47,00	27,38			

Keterangan : tn : tidak nyata
KK : 8,07%

Lampiran 41. Diameter Batang Durian Umur 10 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	10,22	9,87	9,78	29,87	9,96
C ₀ N ₁	9,55	10,76	8,67	28,98	9,66
C ₀ N ₂	10,10	9,98	10,76	30,84	10,28
C ₀ N ₃	10,15	10,56	9,87	30,58	10,19
C ₁ N ₀	9,86	9,84	10,20	29,90	9,97
C ₁ N ₁	8,86	11,20	10,13	30,19	10,06
C ₁ N ₂	8,38	10,46	11,73	30,57	10,19
C ₁ N ₃	10,20	10,27	10,86	31,33	10,44
C ₂ N ₀	10,11	10,60	9,80	30,51	10,17
C ₂ N ₁	10,53	10,87	9,98	31,38	10,46
C ₂ N ₂	9,88	12,83	10,26	32,97	10,99
C ₂ N ₃	10,13	10,64	10,86	31,63	10,54
C ₃ N ₀	10,53	9,88	9,76	30,17	10,06
C ₃ N ₁	10,54	10,86	9,88	31,28	10,43
C ₃ N ₂	10,68	10,36	10,86	31,90	10,63
C ₃ N ₃	10,70	10,35	10,66	31,71	10,57
JUMLAH	160,42	169,33	164,06	493,81	164,60
RATAAN	10,03	10,58	10,25	30,86	10,29

Lampiran 42. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 10 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	2,51	1,25	2,29 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	19,72	0,31	0,58 ^{tn}	2,01
C	3,00	2,61	0,67	1,22 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	1,95	1,98	3,62 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,28	0,28	0,50 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,42	0,42	0,77 ^{tn}	4,17
N	3,00	1,91	0,64	1,16 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	1,97	1,97	3,61 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,16	0,16	0,29 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,41	0,41	0,74 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	0,81	0,09	0,16 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	16,41	0,55		
Total	47,00	23,64			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 7,19%

Lampiran 43. Diameter Batang Bibit Durian Umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	10,25	9,90	9,88	30,03	10,01
C ₀ N ₁	9,86	10,90	8,77	29,53	9,84
C ₀ N ₂	10,20	10,18	11,16	31,54	10,51
C ₀ N ₃	10,35	10,97	10,85	32,17	10,72
C ₁ N ₀	10,10	9,90	10,53	30,53	10,18
C ₁ N ₁	10,00	11,25	10,85	32,10	10,70
C ₁ N ₂	9,48	11,15	11,78	32,41	10,80
C ₁ N ₃	11,37	11,34	11,56	34,27	11,42
C ₂ N ₀	10,21	10,86	9,97	31,04	10,35
C ₂ N ₁	10,63	10,90	10,28	31,81	10,60
C ₂ N ₂	10,88	12,98	10,36	34,22	11,41
C ₂ N ₃	10,87	11,24	11,16	33,27	11,09
C ₃ N ₀	11,96	10,86	11,12	33,94	11,31
C ₃ N ₁	11,97	10,34	10,56	32,87	10,96
C ₃ N ₂	12,38	10,84	11,16	34,38	11,46
C ₃ N ₃	12,45	10,98	11,16	34,59	11,53
JUMLAH	172,96	174,59	171,15	518,70	172,90
RATAAN	10,81	10,91	10,70	32,42	10,81

Lampiran 44. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	0,37	0,19	0,35 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	13,10	0,87	1,63 ^{tn}	2,01
C	3,00	6,57	2,19	4,09*	2,92
C-Linier	1,00	8,26	8,26	15,41*	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,01	0,01	0,02 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,49	0,49	0,92 ^{tn}	4,17
N	3,00	4,84	1,61	3,01*	2,92
N-Linier	1,00	5,88	5,88	10,96*	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,03	0,03	0,05 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,55	0,55	1,03 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	1,69	0,19	0,37 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	16,08	0,54		
Total	47,00	29,55			

Keterangan : * : nyata
tn : tidak nyata
KK : 6,77%

Lampiran 45. Klorofil Daun Bibit Durian Umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	41,45	40,18	42,03	123,66	41,22
C ₀ N ₁	43,11	44,95	42,66	130,72	43,57
C ₀ N ₂	43,56	40,36	47,26	131,18	43,73
C ₀ N ₃	46,64	45,98	46,30	138,92	46,31
C ₁ N ₀	44,31	45,18	38,00	127,49	42,50
C ₁ N ₁	42,93	45,73	42,68	131,34	43,78
C ₁ N ₂	45,55	43,98	45,26	134,79	44,93
C ₁ N ₃	45,25	43,56	42,36	131,17	43,72
C ₂ N ₀	42,63	42,71	47,93	133,27	44,42
C ₂ N ₁	40,26	43,26	44,43	127,95	42,65
C ₂ N ₂	44,16	43,96	42,53	130,65	43,55
C ₂ N ₃	43,20	44,60	47,40	135,20	45,07
C ₃ N ₀	43,51	41,88	42,58	127,97	42,66
C ₃ N ₁	41,51	45,05	44,90	131,46	43,82
C ₃ N ₂	43,90	47,78	48,63	140,31	46,77
C ₃ N ₃	46,78	47,41	48,48	142,67	47,56
JUMLAH	698,75	706,57	713,43	2132,75	706,25
RATAAN	43,67	44,16	44,59	132,42	44,14

Lampiran 46. Daftar Sidik Ragam Klorofil Daun Bibit Durian Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	6,74	3,37	0,80 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	125,22	8,35	1,99 ^{tn}	2,01
C	3,00	18,32	6,11	1,45 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	17,47	17,47	4,16 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	6,28	6,28	1,49 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,68	0,68	0,16 ^{tn}	4,17
N	3,00	62,76	20,92	4,98*	2,92
N-Linier	1,00	82,92	82,92	19,73*	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,11	0,11	0,03 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,65	0,65	0,15 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	44,15	4,91	1,17 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	126,09	4,20		
Total	47,00	258,05			

Keterangan : * : nyata
tn : tidak nyata
KK : 4,64%

Lampiran 47. Berat Basah Bagian Atas Bibit Durian Umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	25,33	22,65	25,54	73,52	24,51
C ₀ N ₁	25,78	23,78	22,71	72,27	24,09
C ₀ N ₂	24,92	24,54	25,64	75,10	25,03
C ₀ N ₃	24,95	22,66	27,83	75,44	25,15
C ₁ N ₀	25,56	25,36	22,31	73,23	24,41
C ₁ N ₁	27,70	27,72	20,17	75,59	25,20
C ₁ N ₂	28,58	22,39	24,13	75,10	25,03
C ₁ N ₃	27,78	21,82	23,59	73,19	24,40
C ₂ N ₀	24,33	24,71	26,78	75,82	25,27
C ₂ N ₁	25,05	23,23	23,64	71,92	23,97
C ₂ N ₂	26,60	23,28	24,32	74,20	24,73
C ₂ N ₃	25,10	27,54	21,76	74,40	24,80
C ₃ N ₀	24,33	28,65	24,28	77,26	25,75
C ₃ N ₁	23,88	22,86	27,46	74,20	24,73
C ₃ N ₂	27,82	26,56	23,74	78,12	26,04
C ₃ N ₃	28,13	24,77	27,84	80,74	26,91
JUMLAH	415,84	392,52	391,74	1200,10	400,03
RATAAN	25,99	245,3	24,48	75,01	25,00

Lampiran 48. Daftar Sidik Ragam Berat Basah Bagaian Atas Bibit Durian Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	23,44	11,72	2,31 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	25,40	1,69	0,33 ^{tn}	2,01
C	3,00	11,81	3,94	0,78 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	9,43	9,43	1,86 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	4,84	4,84	0,95 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	1,48	1,48	0,29 ^{tn}	4,17
N	3,00	4,74	1,58	0,31 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	2,30	2,30	0,45 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	1,40	1,40	0,28 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	2,61	2,61	0,51 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	8,86	0,98	0,19 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	152,14	5,07		
Total	47,00	200,98			

Keterangan : tn : tidak nyata
KK : 9,01%

Lampiran 49. Berat Basah Bagian Bawah Bibit Durian Umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	3,59	2,48	2,64	8,71	2,90
C ₀ N ₁	4,13	2,76	2,33	9,22	3,07
C ₀ N ₂	3,82	2,22	3,25	9,29	3,10
C ₀ N ₃	3,71	2,65	3,24	9,60	3,20
C ₁ N ₀	3,12	2,78	3,17	9,07	3,02
C ₁ N ₁	2,55	3,81	3,32	9,68	3,23
C ₁ N ₂	2,62	3,23	3,32	9,17	3,06
C ₁ N ₃	3,18	3,64	2,66	9,48	3,16
C ₂ N ₀	2,89	3,56	3,33	9,78	3,26
C ₂ N ₁	3,80	2,96	2,44	9,20	3,07
C ₂ N ₂	3,22	2,74	2,90	8,86	2,95
C ₂ N ₃	3,18	3,33	2,70	9,21	3,07
C ₃ N ₀	3,54	2,75	3,44	9,73	3,24
C ₃ N ₁	3,17	3,11	3,13	9,41	3,14
C ₃ N ₂	3,80	2,98	3,44	10,22	3,41
C ₃ N ₃	4,29	3,17	3,25	10,71	3,57
JUMLAH	54,61	48,17	48,56	151,34	50,45
RATAAN	3,41	3,01	3,04	9,46	3,15

Lampiran 50. Daftar Sidik Ragam Berat Basah Bagian Bawah Bibit Durian Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	1,63	0,81	3,30 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	1,25	0,08	0,34 ^{tn}	2,01
C	3,00	0,57	0,19	0,77 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	0,49	0,49	1,99 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,16	0,16	0,67 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,10	0,10	0,42 ^{tn}	4,17
N	3,00	0,15	0,05	0,21 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	0,15	0,15	0,60 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,04	0,04	0,17 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,01	0,01	0,06 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	0,53	0,06	0,24 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	7,41	0,25		
Total	47,00	10,29			

Keterangan : tn : tidak nyata
KK : 15,76%

Lampiran 51. Berat Kering Bagian Atas Bibit Durian Umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	5,08	4,33	3,30	12,71	4,24
C ₀ N ₁	3,35	3,75	4,12	11,22	3,74
C ₀ N ₂	3,79	4,33	3,65	11,77	3,92
C ₀ N ₃	3,88	3,64	3,86	11,38	3,79
C ₁ N ₀	3,13	3,22	3,78	10,13	3,38
C ₁ N ₁	4,22	4,11	3,89	12,22	4,07
C ₁ N ₂	4,60	3,86	4,88	13,34	4,45
C ₁ N ₃	3,94	3,88	3,72	11,54	3,85
C ₂ N ₀	3,22	3,96	5,10	12,28	4,09
C ₂ N ₁	4,13	3,25	3,11	10,49	3,50
C ₂ N ₂	4,17	3,93	3,96	12,06	4,02
C ₂ N ₃	4,80	4,34	4,87	14,01	4,67
C ₃ N ₀	3,86	4,79	3,64	12,29	4,10
C ₃ N ₁	4,17	4,22	4,11	12,50	4,17
C ₃ N ₂	4,56	4,27	3,64	12,47	4,16
C ₃ N ₃	4,15	4,74	3,85	12,74	4,25
JUMLAH	65,05	64,62	63,48	193,15	64,38
RATAAN	4,07	4,04	3,97	12,07	4,02

Lampiran 52. Daftar Sidik Ragam Berat Kering Bagian Atas Bibit Durian Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	0,08	0,04	0,17 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	4,84	0,32	1,34 ^{tn}	2,01
C	3,00	0,48	0,16	0,67 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	0,60	0,60	2,49 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,03	0,03	0,12 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,02	0,02	0,08 ^{tn}	4,17
N	3,00	0,66	0,22	0,92 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	0,55	0,55	2,31 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,03	0,03	0,12 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,30	0,30	1,26 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	3,69	0,41	1,71 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	7,20	0,24		
Total	47,00	12,12			

Keterangan : tn : tidak nyata
KK : 12,17%

Lampiran 53. Berat Kering Bagian Bawah Bibit Durian Umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			JUMLAH	RATAAN
	1	2	3		
C ₀ N ₀	1,11	0,76	0,86	2,73	0,91
C ₀ N ₁	0,93	1,12	0,88	2,93	0,98
C ₀ N ₂	1,14	0,86	0,79	2,79	0,93
C ₀ N ₃	1,11	0,92	0,88	2,91	0,97
C ₁ N ₀	1,13	0,84	0,87	2,84	0,95
C ₁ N ₁	1,10	0,74	0,86	2,70	0,90
C ₁ N ₂	0,87	0,86	1,10	2,83	0,94
C ₁ N ₃	1,17	1,16	0,75	3,08	1,03
C ₂ N ₀	0,94	0,79	1,13	2,86	0,95
C ₂ N ₁	1,11	0,97	0,87	2,95	0,98
C ₂ N ₂	0,86	0,86	1,12	2,84	0,95
C ₂ N ₃	0,94	0,75	1,12	2,81	0,94
C ₃ N ₀	0,73	1,11	0,86	2,70	0,90
C ₃ N ₁	1,15	0,88	0,86	2,89	0,96
C ₃ N ₂	0,96	0,92	1,12	3,00	1,00
C ₃ N ₃	0,97	1,14	0,96	3,07	1,02
JUMLAH	16,22	14,68	15,03	45,93	15,31
RATAAN	1.01	0.92	0,94	2,87	0,96

Lampiran 54. Daftar Sidik Ragam Berat Kering Bagian Bawah Bibit Durian

Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	0,08	0,04	1,62 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15,00	0,07	0,00	0,18 ^{tn}	2,01
C	3,00	0,00	0,00	0,05 ^{tn}	2,92
C-Linier	1,00	0,00	0,00	0,18 ^{tn}	4,17
C-Kuadratik	1,00	0,00	0,00	0,01 ^{tn}	4,17
C-Kubik	1,00	0,00	0,00	0,02 ^{tn}	4,17
N	3,00	0,02	0,01	0,30 ^{tn}	2,92
N-Linier	1,00	0,03	0,03	1,08 ^{tn}	4,17
N-Kuadratik	1,00	0,00	0,00	0,01 ^{tn}	4,17
N-Kubik	1,00	0,00	0,00	0,13 ^{tn}	4,17
Interaksi	9,00	0,04	0,00	0,18 ^{tn}	2,21
Galat	30,00	0,75	0,03		
Total	47,00	0,90			

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 16,58%